

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN VIDGRAM
@HALIMAHALAYDRUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana S1 dalam Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi

Oleh:

**SITI AMANAH
NPM. 1941010623**

Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446H/2024M**

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN VIDGRAM
@HALIMAHALAYDRUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar
Sarjana S1 dalam Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi

Oleh :

**SITI AMANAH
NPM. 1941010623**



Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag.,M.Ag

Pembimbing II: Dr. H. Zamhariri, S.Ag. M. Sos.I.

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1446H/2024M**

ABSTRAK

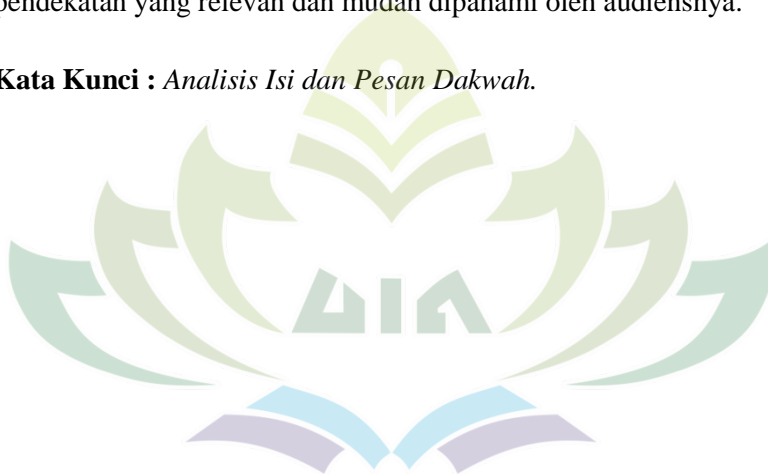
Kemudahan masyarakat untuk mengakses informasi memberikan peluang bagi para da'i untuk memanfaatkan media sosial sebagai media dalam menyampaikan dakwah. Media sosial instagram banyak digunakan oleh kalangan masyarakat terutama anak muda. Dengan menggunakan instagram, dakwah bisa dibagikan melalui foto maupun video. Akun instagram @halimahalaydrus merupakan salah satu media sosial yang digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah ustadzah halimah alaydrus, baik berupa foto maupun video yang ditambahi *caption* dakwah. Meskipun Ustadzah Halimah Alaydrus tidak selalu secara langsung berinteraksi dengan pengikutnya, struktur pesan dan *caption* yang digunakan seringkali mengundang refleksi pribadi dari *audiens*. Gaya bahasanya yang lugas dan menyentuh hati mampu membuat para pengikutnya terbawa larut pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Konten dakwah akun instagram ustadzah halimah berisi tentang pesan-pesan yang relevan dengan kehidupan terutama dalam konteks spiritualitas, ketenangan batin dan menjalani kehidupan dengan hati yang bersih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan isi pesan dakwah yang terdapat dalam vidgram akun @halimahalaydrus.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah unggahan video instagram akun @halimahalaydrus periode Maret- April 2024 berjumlah 12 video, 6 video bulan Maret dan 6 video bulan April. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti buku-buku, surat kabar, internet, majalah, catatan dan transkrip serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi non partisipan dan dokumentasi. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*Analysis Content*) yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan

karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi data Philip Mayring, ide pokok dari prosedur Mayring ini yaitu merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat pada akun vidgram @halimahalaydrus ditemukan beberapa kategori akidah, syariah dan akhlak. bahwa postingan vidgram akun intagram @halimahalaydrus pada periode Maret- April 2024 mencakup 2 pesan kategori akidah, 4 kategori pesan dakwah syariah dan 6 kategori pesan dakwah akhlak. Secara keseluruhan materi dakwah yang disampaikan oleh @halimahalaydrus berisi tentang keyakinan, ibadah, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, dengan pendekatan yang relevan dan mudah dipahami oleh audiensnya.

Kata Kunci : *Analisis Isi dan Pesan Dakwah.*



ABSTRACT

The ease of access to information provides opportunities for da'is to use social media as a medium in delivering da'wah. Instagram social media is widely used by the public, especially young people. By using Instagram, da'wah can be shared through photos and videos. @halimahalaydrus Instagram account is one of the social media used to spread the da'wah messages of Ustadzah Halimah Alaydrus, both in the form of photos and videos with da'wah captions. Although Ustadzah Halimah Alaydrus does not always directly interact with her followers, the structure of the messages and captions used often invites personal reflection from the audience. His straightforward and touching language style is able to make his followers get carried away by the da'wah messages conveyed. The da'wah content of the Ustadzah Halimah Instagram account contains messages that are relevant to life, especially in the context of spirituality, inner peace and living life with a clean heart. The purpose of this research is to find out and describe the content of da'wah messages contained in the vidgram of @halimahalaydrus account.

This research uses a type of library research and this research is qualitative descriptive. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data sources. The primary data source in this study is Instagram video uploads for the @halimahalaydrus account for the March-April 2024 period totaling 12 videos, 6 videos in March and 6 videos in April. Meanwhile, secondary data sources were obtained from documents that support this research such as books, newspapers, the internet, magazines, records and transcripts as well as documentation. The data collection techniques of this research are non-participant observation and documentation techniques. The analysis method used in this study is the Content Analysis method which is used to draw conclusions through efforts to find the characteristics of the message and is carried out objectively and systematically. This study uses Philip Mayring's data content analysis technique, the main idea of this Mayring

procedure is to formulate a criterion from the definition, derived from the theoretical background and research questions.

The results of this study conclude that the da'wah message contained in the vidgram account @halimahalaydrus found several categories of creed, sharia and morals. that the vidgram post of the @halimahalaydru intagram account in the March-April 2024 period includes 2 messages in the category of creed, 4 categories of sharia da'wah messages and 6 categories of moral da'wah messages. Overall, the da'wah material delivered by @halimahalaydrus contains beliefs, worship, and behavior in accordance with Islamic teachings, with an approach that is relevant and easy to understand by the audience.

Keywords: *Content analysis and Da 'wah Message.*



SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Judul : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram
@halimahalaydrus”
Nama : Siti Amanah
Npm : 1941010623
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram @halimahalaydrus”**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Januari 2024

Penulis



Siti Amanah

NPM. 1941010623



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat: Pk. Let. Kol. H. Endra Sukamin Sukarame 1 Bandar Lampung, 35131 ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA
AKUN VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS
Nama : Siti Amanah
NPM : 1941010623
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertaharkan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Subhan Ari S.Ag. MA
NIP. 196307201996031002

Dr. H. Zamhariri, SIAg. M.Sos.I
NIP. 197306012003121002

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dr. H. Khairullah, S.Ag. MA
NIP. 19730305200031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratinjir Sukarame 1, Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN


Skripsi dengan Judul **“ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS”**, disusun oleh **SITI AMANAH, NPM : 1941010623**, Jurusan: **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : **Senin, 29 Juli 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua : M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si 

Sekretaris : Umi Rojiati, M.Kom.i 

Penguji I : Dr. H. Rosidi, MA 

Penguji II : Subhan Arif, S.Ag., MA 

Penguji III : Dr. H. Zamhariri, S.Ag, M.Sos.i 

Mengetahui



Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. H. Syukur, M.Ac 

511011995031001

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ حَتَّى النَّمْلَةِ فِي
جُحْرِهَا، لِيُصَلُّوا عَلَى مُعَلِّمِي النَّاسِ الْخَيْرِ

“Sesungguhnya para malaikat, serta semua penduduk langit-langit dan bumi, sampai semut-semut di sarangnya, mereka semua bershalawat (mendoakan dan memintakan ampun) atas orang yang mengajarkan kebaikan kepada manusia.” (HR. Tirmidzi no. 2685 dan Ath- Thabrani dalam al- Mujamul Kabiir)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala limpahan nikmat dan kuasa-Nya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga para sahabat dan umatnya, Aamiin. Syukur Alhamdulillah skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan dukungan serta nasihat untuk bijak dalam berjuang menghadapi lika-liku kehidupan, kepada:

1. Kedua Orang Tuaku tercinta, terkasih dan tersayang bapak Suroso dan ibu Ropiah, terimakasih untuk setiap perjuangan demi mengupayakan yang terbaik untuk penulis, yang tak pernah lupa mendoakan keberhasilan penulis, dan tak pernah lelah untuk selalu mengingatkan penulis dalam segala kebaikan. Terimakasih atas setiap didikan, motivasi serta dukungan untuk penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana, semoga Allah selalu merahmati dan berkahi kedua orang tua penulis setiap saat.
2. Teruntuk kakak ku yang saya sayangi kak Dedi kurniawan, Asep Irawan dan Suput Riyanti, serta kedua ayuk iparku Ayuk Dea Damayanti dan Ayuk Nisa yang selalu membantu dan mendukung pendidikan penulis dan memberikan doa, motivasi serta semangat untuk menyelesaikan studi S1.

Semoga Allah senantiasa memberikan Rahmat yang berlimpah untuk kita semua serta mampu menjadi orang yang bermanfaat dalam kehidupan dunia dan akhirat. Aamiin ya Mujibbassailiin.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Amanah, dilahirkan di Oku Timur, 14 Agustus 2000, anak ke 4 dari pasangan Bapak Suroso dan Ibu Ropiah. Penulis memulai pendidikan dimulai TK Perwanida tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ulum Karang Sari tahun 2007 selesai tahun 2013, setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Darul Ulum Karang sari tahun 2013 dan selesai tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Oku Timur selesai tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis masuk Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

Bandar Lampung, 28 Juli 2024

Penulis



Siti Amanah

Npm.1941010623

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi' alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada tingkat Strata Satu (S1) dengan judul “**Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram Akun @halimahalaydrus**”. Sholawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya semoga rahmat dan hidayah selalu dilimpahkan padanya. Aamiin. Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas akhir serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Khairullah , S.Ag., M.A. dan Ibu Ade Nur Istiani. M.I.Kom., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Pembimbing I Bapak Subhan Arif, S.Ag.,M.Ag dan Pembimbing II Dr. H. Zamhariri, S.Ag. M. Sos.I., selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen/Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu kepada saya selama menempuh perkuliahan di FDIK Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
6. Terimakasih diriku yang selalu semangat dan berusaha untuk bertahan dalam melewati semua lika-liku perjalanan ini.
7. Seluruh Keluarga Besar Penulis, Bapak ibu tercinta, dan kakak yang selalu memberi keceriaan, dorongan, dan semangat kepada penulis.
8. Kepada Teman-teman Pesantren Mahasiswa Iqro Pedia, serta anak-anak terimakasih atas doa dan dukungannya.
9. Keluarga Besar KPI I Angkatan 2019 teman-teman seperjuangan ku yang selama ini selalu bersama berbagi cerita, canda dan tawa.
10. Semua pihak, yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a dan dukungannya.

Semoga atas bantuan semua pihak yang tidak semua bisa penulis sebutkan hanya Allah SWT yang membalasnya dan menerima segala amal kebajikannya, Aamiin Ya Robbal Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca dan umumnya.

Bandar Lampung, 28 Juli 2024

Penulis



Siti Amanah

Npm.1941010623

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II ANALISIS ISI DAN PESAN DAKWAH	
A. Analisis Isi	17
1. Pengertian Analisis Isi	17
2. Prinsip-Prinsip Analisis Isi.....	19
3. Tujuan Analisis Isi	20
4. Pendekatan Analisis Isi	22
B. Pesan Dakwah.....	23
1. Pengertian Pesan Dakwah.....	23
2. Dasar Hukum Dakwah	26

3. Sumber Pesan Dakwah.....	29
4. Tema- tema Pesan Dakwah.....	33
5. Karakteristik Pesan Dakwah	53
6. Jenis-Jenis Pesan Dakwah.....	56
7. Imbauan Pesan	57

BAB III PROFIL AKUN VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS DAN PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @HALIMAHALAYDRUS

A. Profil Akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus.....	61
1. Akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus @halimahalaydrus.....	61
2. Profil Ustadzah Halimah Alaydrus	62
B. Pesan Dakwah Pada Vidgram Ustadzah Halimah Alaydrus.....	64
1. Pesan Dakwah Akidah	64
2. Pesan Dakwah Syariah.....	66
3. Pesan Dakwah Akhlak	70

BAB IV ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS

A. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram Ustadzah Halimah Alaydrus	76
1. Analisis Isi Pesan Dakwah Akidah	77
2. Analisis Isi Pesan Dakwah Syariah.....	80
3. Analisis Isi Pesan Dakwah Akhlak	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Judul Postingan Dakwah Akun @halimahalaydrus Periode Maret- April 2024 76
Tabel 4.2	Kategori Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @halimahalaydrus Periode Maret- April 2024 77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tangkapan Layar Akun instagram @halimahalaydrus.....	61
Gambar 3.2	Tangkapan Layar Video Dakwah Badai pasti Berlalu.....	64
Gambar 3.3	Tangkapan Layar Video Dakwah Tamu yang Ditolak.....	65
Gambar 3.4	Tangkapan Layar Video Dakwah Letak Bahagia.....	66
Gambar 3.5	Tangkapan Layar Video Dakwah Cantik Dunia Akhirat.....	67
Gambar 3.6	Tangkapan Layar Video Dakwah Mengejar Malam Lailatul Qodar	68
Gambar 3.7	Tangkapan Layar Video Dakwah Pacaran Syar'i.....	69
Gambar 3.8	Tangkapan Layar Video Dakwah Bodoamat	70
Gambar 3.9	Tangkapan Layar Video Dakwah Pengaduanku	71
Gambar 3.10	Tangkapan Layar Video Dakwah Hanya Untukmu.....	72
Gambar 3.11	Tangkapan Layar Video Dakwah Tangki Cinta.....	72
Gambar 3.12	Tangkapan Layar Video Dakwah Belajar Memafkan.....	73
Gambar 3.13	Tangkapan Layar Video Dakwah Gelar Taqwa	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul adalah salah satu bagian yang penting dan mutlak kegunaannya dalam semua bentuk tulisan ataupun karangan, sebab judul mampu memberi arah dan dapat menggambarkan dari semua isi yang terkandung dalam sebuah tulisan.

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung didalam penelitian, penulis akan menjelaskan makna yang terkandung dalam penelitian ini yang berjudul “**Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram @halimahalaydrus**”. Maka penulis akan menjelaskan istilah yang dimaksud dari judul diatas sebagai berikut :

Analisis isi adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. “isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, symbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.¹ Adapun analisis isi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis dan memahami maksud dari pesan dakwah yang terkandung dalam vidgram akun @halimahalaydrus menggunakan teori analisis isi data Philip Mayring.

Pesan dakwah adalah isi dari aktifitas dakwah yang di sampaikan oleh seorang dai (*communicator*) kepada mad'u (*communikan*) dalam proses dakwah.² Endang Syaifuddin Anshari membagi pokok-pokok materi dakwah menjadi tiga, yaitu: pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak.³ Adapun pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pesan dakwah

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 86.

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 149.

³ Moh. Ali Aziz. *Edisi revisi: Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 332.

yang terkandung dalam akun vidgram @halimahalaydrus kategori akidah, syariah dan akhlak.

Vidgram atau Video instagram merupakan video kreatif yang bisa diunggah ke instagram dari hasil shooting dan editing yang berisikan berbagai macam konten seperti genre komedi, romantis, horror, parodi, *art, travelling*, musik, dan makanan. Biasanya tokoh dalam video tersebut diperankan oleh diri sendiri ataupun dengan orang lain. Pembuat video disebut dengan konten creator sedangkan penonton dari video disebut dengan *watchers* atau *viewers*⁴. Vidgram yang dimaksudkan disini adalah media dakwah yang digunakan ustadzah halimah alaydrus untuk menyampaikan pesan dakwahnya melalui video singkat dimedia sosial instagram dengan username @halimahalaydrus.

Berdasarkan penjelasan penegasan judul di atas, maka dengan analisis isi pesan dakwah didalam penulisan penelitian ini adalah penganalisisan tentang suatu materi dakwah yang dibawakan oleh ustadzah Halimah Alaydrus didalam konten vidgram akun instagram ustadzah Halimah Alaydrus dengan username @halimahalaydrus. Video instagram tersebut dikumpulkan dan dipaparkan sesuai dengan materi dakwah yang dibawakan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah tersebut. Dalam hal ini peneliti mengambil video instagram ustadzah Halimah alaydrus yang berkaitan dengan materi akidah, syariah dan akhlak pada periode Maret -April 2024 dengan menggunakan teori analisis isi data Philip Mayring.

B. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan sebuah tugas bagi setiap setiap umat islam. Dakwah adalah upaya mengajak manusia kepada agama Allah dengan menaati segala petunjuk-Nya, yakni agama islam itu sendiri. Dengan tujuan untuk kebahagiaan manusia, baik dalam kehidupan di dunia sekarang ini, maupun dalam kehidupan

⁴ Lia Hikmatul Maula, "Analisis Isi Pesan Dakwah Vidgram Pada Akun @dakwahislamuha" (Skripsi, IAIN Kudus, 2020), 14.

diakhirat nanti. Di dalam Al-Qur'an dan Hadis di jelaskan mengenai kewajiban dakwah yaitu dengan menyerukan dan menyampaikan hal-hal mengenai agama islam kepada masyarakat luas. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak dijelaskan dalam Al- Qur'an, diantaranya adalah surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali Imran[3]: 104).

Tujuan diadakannya dakwah ialah untuk menumbuhkan pemahaman, kesadaran, penghayatan, dan pengenalan terhadap agama yang dibawa oleh para mubaligh. Serta untuk menyatukan kembali fitrah manusia dengan agama, atau menyadarkan manusia akan perlunya tauhid, mau mengamalkan ajaran islam, serta berperilaku baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta arus globalisasi saat ini telah memberikan perubahan besar bagi masyarakat. Kebutuhan manusia akan persoalan informasi saat ini tidak dapat dipisahkan dengan sarana yang namanya internet, serta internet tidak bisa dipisahkan dengan yang namanya media sosial semacam youtube, facebook, instagram, twitter bahkan yang terbaru adalah tiktok. Kemudahan ini memungkinkan masyarakat untuk memperoleh sebuah informasi tanpa terikat oleh ruang dan waktu. Dan ini merupakan peluang besar bagi dai untuk memanfaatkannya sebagai media dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Sebab, selain berdakwah di dunia nyata, dai membutuhkan keterampilan di dunia maya sebagai fasilitator untuk menularkan keterampilannya dalam menyampaikan dakwahnya. Dakwah dapat menjangkau mad'u secara lebih luas

dan dalam waktu cepat dengan menggunakan media sosial. Dengan media sosial, ketika menyampaikan pesan-pesan agama, seorang juru dakwah tidak lagi harus menghadirkan masyarakat sasaran duduk didepan mata. Karena, masyarakat dakwah saat ini bukan saja mereka yang berada didepan mata, melainkan juga mereka yang bersama-sama ada di ruang abstrak yang disebut dunia maya.

Salah satu media dakwah yang sedang trending yaitu media sosial melalui instagram. Media sosial instagram ini sering atau banyak digunakan oleh kalangan masyarakat terutama anak muda. Dengan menggunakan Instagram, dakwah dapat dibagikan dengan mengunggah foto maupun video, melalui unggahan tersebut mad'u dapat menyaksikan pesan dakwah yang dikirim melalui video dan berbagi foto di Instagram.

Salah satu akun yang memanfaatkan instagram sebagai media dakwah adalah Ustadzah Halimah Alaydrus dengan *username* @halimahalaydrus. Akun @halimahalaydrus merupakan salah satu akun yang aktif dalam mengunggah dan menyebarkan dakwah di media sosial instagram. Akun instagram Ustadzah Halimah Alaydrus dibuat sejak tahun 2015 dan saat ini memiliki *followers* mencapai 2 juta pengikut dengan jumlah postingan 3. 236 hingga November 2023.⁵

Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan daiyah yang aktif di Majelis Ta'lim di Jakarta, dan sering menjadi narasumber dalam berbagai seminar di indonesia dan mancanegara. Selain itu beliau juga merupakan salah satu penulis yang karyanya banyak diminati terutama dikalangan muslimah. Selain aktif berdakwah di majlis ta'lim beliau juga aktif berdakwah di media sosial, salah satu media sosial yang digunakan untuk berdakwah yaitu media sosial instagram dengan *username* @halimahalaydrus.⁶ Selain hanya berupa video pendek dan foto yang disertai tulisan yang berisi pesan dakwah, ustadzah Halimah Alaydrus juga

⁵ Hasil Observasi Penulis di Akun intagram @halimahalaydrus, Bandar Lampung, 16 Desember 2023.

⁶ Halimah Alaydrus, *Bidadari Bumi 2*, (Jakarta: Wafa Production, 2020),182..

memanfaatkan berbagai fitur instagram lainnya seperti aktif melakukan siaran langsung, membuat Q&A melalui instagram story untuk berinteraksi dengan mad'unya di media sosial instagram. Dengan fitur Q&A ini Ustadzah Halimah Alaydrus membuat kolom pertanyaan agar para pengikutnya bisa bertanya melalui fitur tersebut. Ciri khas Ustadzah Halimah Alaydrus dalam menyampaikan ceramahnya kerap menyelipkan kisah hidup nabi Muhammad, para sahabat Nabi, serta orang-orang shalih yang pernah beliau temui. Dari kisah tersebut Ustadzah Halimah Alaydrus mengajak pengikutnya untuk meneladani akhlak mereka.

Berbeda dengan pendakwah pada umumnya, Ustadzah Halimah Alaydrus dalam praktik dakwahnya di media sosial instagram, baik dalam bentuk postingan gambar, video, siaran langsung, maupun *instastory*, beliau tidak pernah menampilkan dirinya. Meskipun Ustadzah Halimah Alaydrus tidak selalu secara langsung berinteraksi dengan pengikutnya, struktur pesan dan *caption* yang digunakan seringkali mengundang refleksi pribadi dari *audiens*. Konten dakwah akun instagram Ustadzah Halimah berisi tentang pesan-pesan yang relevan dengan kehidupan terutama dalam konteks spiritualitas, ketenangan batin ditengah kesibukan dan menjalani kehidupan dengan hati yang bersih. Ustadzah Halimah mengingatkan kita untuk selalu meluangkan waktu untuk introspeksi, berzikir, dan mendekatkan diri kepada Allah sebagai cara untuk menemukan kedamaian di tengah hiruk-pikuk dunia.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam video instagram @halimahalaydrus, maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun Skripsi yang berjudul: “**Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram @halimahalaydrus**”.

C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian

Penelitian ini akan difokuskan untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Halimah Alaydrus dalam konten video instagram. Fokus penelitian ini di batasi pada periode Maret 2024- April 2024. Sedangkan pada sub-fokus yaitu untuk mengetahui bagaimana analisis isi pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah, syariah dan akhlak pada periode Maret 2024- April 2024 yang di upload pada akun instagram milik ustadzah Halimah Alaydrus berupa video *reels* instagram.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam hal penelitian ini rumusan masalahnya sebagai berikut : Apa isi pesan dakwah yang terdapat pada vidgram akun @halimahalaydrus?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui isi pesan-pesan dakwah pada vidgram akun @halimahalaydrus.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian ini memiliki kegunaan baik yaitu dari segi teritis dan dari segi praktis, sehingga penemuan yang dihasilkan dalam penelitian memiliki kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan yang terkait dengan ilmu komunikasi di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya tentang video instagram sebagai media dakwah.

- b. Diharapkan dapat memberikan informasi dan kajian praktis tentang media dakwah melalui media sosial, yaitu bagaimana menyampaikan pesan dakwah melalui media secara efektif.
- c. Hasil penelitian memberikan kontribusi berupa pengetahuan serta gagasan baru khususnya untuk mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam yang untuk melahirkan pemahaman baru tentang perkembangan keilmuan dibidang Ilmu Komunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan masyarakat luas mengenai pesan-pesan dakwah dalam video instagram sehingga bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Juga dapat dijadikan opsi bagi para da'i untuk menjadikan media dakwah yang sering digunakan di era digital.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian Terdahulu yang Relevan digunakan untuk bahan telaah dalam penulisan proposal ini. Dalam melakukan penelitian berkaitan dengan analisis pesan dakwah pada vidgram akun @halimahalaydrus, penulis menggunakan beberapa karya ilmiah terdahulu yang yang dirasa dekat dan sealur dengan kajian penelitian ini. Sebagai referensi dan menggunakan beberapa penelitian tersebut sebagai bahan rujukan. Inilah beberapa penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Aizatul Aulia, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah yang berjudul “ Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus 2020. Skripsi ini menggunakan metode penelitian metode deskriptif yang berfokus pada pesan dzatiyah yang ada di caption akun instagram Ustadzah

Halimah Alaydrus. Persamaannya terletak pada metodologi analisis isi atau *content analysis* dan subjek penelitiannya sama yaitu akun instagram ustadzah halimah alaydrus. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, penelitian terdahulu menganalisis pesan dakwah dalam caption instagram sedangkan peneliti meneliti isi pesan dakwah pada video instagram.

2. Aurel Claudia Ghazani, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah yang Berjudul “Anaisis Isi Pesan Dakwah di Akun Instagram @hawaariyyun” Tahun 2023. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada unggahan video reels di akun instagram secara deskripsi atau dalam bentuk kata-kata deskriptif berupa kata-kata bukan angka. Persamaan penelitian yang dilakukan adalah aspek jenis penelitian yaitu penelitian pustaka dan aspek media yang digunakan yaitu sama sama menggunakan media sosial instagram, sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek akun instagram yang di teliti, skripsi ini meneliti akun instagram @hawaariyyun sedangkan peneliti menggunakan akun instagram @halimahalaydrus
3. Lia Hikmatul Maula, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Kudus yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Vidgram Pada Akun @dakwahislamuha” Tahun 2020. Peneleitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian ini berusaha menganalisis dan memahami isi video yang diunggah oleh akun @dakwahislamuha. Persamaannya pada penelitian terdahulu yaitu sama-sama meninjau bagaimana analisis isi pesan dakwah Vidgram pada akun instagram. sedangkan perbedaannya yaitu pada subjek akun instagram. Peneliti menggunakan akun instagram @halimahalaydrus.
4. Rifki Rifai fan Muhibbudin, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang Berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Akun Instagram

@kumpulan.ceramah.singkat” Tahun 2022. Penelitian ini berfokuskan pada pesan dakwah dalam pemanfaatan penyampaian dakwah pada akun media sosial instagram @kumpulan.ceramah.singkat. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan platform instagram sebagai objek penelitian, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti, peneliti menganalisis pesan dakwah pada akun @halimahalaydrus, sedangkan Dimas Bagus Pamilih menganalisis pesan dakwah pada akun @kumpulan.ceramah.singkat.

5. Muas Nurdin Alfiana, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Yang Berjudul “Analisis Pesan Dakwah dalam Konten Youtube Emha Ainun Nadjib” Tahun 2022. Penelitian ini difokuskan pada isi pesan dakwah yang mengandung pesan aqidah, syariah dan akhlak pada konten youtube Emha Ainun Nadjib. Persamaan yang ditemukan ialah sama-sama meninjau bagaimana pesan dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian Muas Nurdin Alfiana dengan peneliti yaitu pada platform yang digunakan dan subjek penelitiannya.

H. Metode penelitian

Metode adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan penelitian secara umum diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu⁷. Jadi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada sebuah penelitian dibutuhkan metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis, sehingga menghasilkan penjelasan yang akurat atas masalah yang diteliti. Penulis akan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami isi pesan dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus .

⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 43.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis penelitian

Jika dilihat dari jenis dan tempat penelitian dilaksanakan maka penelitian digolongkan pada penelitian kepastakaan (*library research*). kepastakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan *literatur* (kepastakaan), baik berupa buku, catatan maupun hasil laporan terdahulu.⁸ Digunakannya studi kepastakaan dalam penelitian ini karena materi dari penelitian ini akan diperoleh dari penelusuran kepastakaan yang berupa buku-buku, atikel, dan tulisan lain yang berkaitan dengan obyek penelitian.

b. Sifat penelitian

Dilihat dari sifat penelitiannya termasuk penelitian kualitatif karena penelitiannya tidak mengadakan perhitungan angka-angka tapi menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang dapat diamati.⁹ Penelitian ini dipilih untuk menganalisis pesan dakwah akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat pada unggahan video instagram di akun instagram @halimahalaydrus dalam bentuk kata-kata deskriptif berupa kata-kata bukan angka.

2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dibedakan atas dua yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data primer adalah yang diperoleh yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungan langsung dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dan

⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 5.

⁹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009), 3.

dapat pula di lapangan.¹⁰ Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti data di ambil dari akun @halimahalaydrus. Sumber data primer pada penelitian ini ialah unggahan vidgram akun @halimahalaydrus periode Maret 2024- April 2024 berjumlah 12 video, 6 video bulan maret dan 6 video bulan april, berupa video reels instagram yang berkaitan dengan pesan dakwah kategori akidah, syariah, dan akhlak, tidak termasuk konten IGTV, foto/gambar, serta *caption* yang berisi nasihat.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian di sumber-sumber yang telah ada.¹¹

Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini. Data sekunder diperoleh dari dokumen- dokumen yang mendukung penelitian ini seperti bukubuku, surat kabar, internet, majalah, catatan dan transkrip serta dokumentasi.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi..

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap suatu gejala- gejala yang diteliti atau objek yang dimaksud untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan cara menonton dan mengamati cuplikan video dari akun instagram @halimahalaydrus, kemudian

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok : Rajawali Press, 2017), 175.

¹¹ Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 19.

memilih, mencatat dan menganalisis objek penelitian yang dibatasi dari bulan Maret 2024- April 2024 dengan kategori pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak.

b. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen seperti informasi yang didokumentasikan berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, majalah, autobiografi dan sebagainya. Menurut Sugiyono mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²

Data-data yang diambil adalah berupa screenshot postingan reels instagram akun @halimahalaydrus melalui smartphone ataupun PC (Personal Computer). Kemudian peneliti akan menganalisis dengan cara mendengarkan pesan-pesan yang diunggah di video instagram akun @halimahalaydrus kemudian mencatat, memilih dan sesuai dengan model penelitian yang digunakan, serta mencari informasi dari buku-buku yang terkait.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proese mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Data yang terkumpulkan dapat berupa catatan lapangan, foto, komentar peneliti, dokumentasi, laporan biografi, artikel, dan sebagainya.¹³ Sedangkan metode analisis yang dipakai adalah metode analisis isi (*Analysis Content*) yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17, (Bandung : Alfabet, 2012), 240.

¹³ Beni Achmad Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), 145.

usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.¹⁴

Setelah data terkumpulkan maka langkah selanjutnya peneliti menganalisa data tersebut sehingga diambil suatu kesimpulan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara kesimpulan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.¹⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi teori Philips Mayring ide pokok dari prosedur Mayring ini yaitu merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian. Berikut adalah konsep Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:

- a. Membuat pertanyaan penelitian Apa saja isi pesan dakwah akhlak yang terkandung dalam video postingan di akun @halimahalaydrus?
- b. Mengategorikan cuplikan video yang mengandung pesan dakwah akhlak dalam akun Instagram @halimahalaydrus.
- c. Mencari data dengan cara mengklasifikasikan video berdasarkan batasan penelitian yang di ambil dari bulan Maret 2024- April 2024 di Instagram @halimahalaydrus kemudian mengumpulkannya ke dalam kategori yang sebelumnya telah di tentukan.
- d. Mengecek dan memeriksa ulang serta memperbaiki apabila terjadi kesalahan.
- e. Mengsumatif yaitu tahap akhir dengan melakukan pengecekan keseluruhan teks.

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 163.

¹⁵ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung : Alfabet, 2015), 104.

- f. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil setiap kategori yang telah ditentukan.¹⁶

Disini peneliti akan menganalisis reels video di akun dakwah instagram @halimahalaydrus yang mengandung unsur pesan dakwah dan telah di screenshot sebagai data. Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan yaitu pertama, mengidentifikasi unggahan pada periode Maret 2024- April 2024. Kedua, menganalisis video. Ketiga, mengkualifikasi data yang sesuai dengan pesan dakwah.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk mempermudah penulis dan pembaca untuk memahami alur dari penelitian ini secara sistematis. Penelitian ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika pembahasan.

BAB II : ANALISIS ISI DAN PESAN DAKWAH

Bab II berisi tentang konsep teori analisis isi pesan dakwah dan instagram sebagai media dakwah, meliputi: pengertian analisis isi, prinsip-prinsip analisis isi, tujuan analisis isi, pendekatan analisis isi, pengertian pesan dakwah, dasar hukum dakwah, tema-tema pesan dakwah, karakteristik pesan dakwah.

¹⁶ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Analisis Data Cetakan ke-4, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 288.

**BAB III : PROFIL AKUN VIDGRAM
@HALIMAHALAYDRUS DAN PESAN
DAKWAH AKUN VIDGRAM
@HALIMAHALAYDRUS.**

Bab III menguraikan secara rinci tentang deskripsi penelitian skripsi ini.

**BAB IV : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN
VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS**

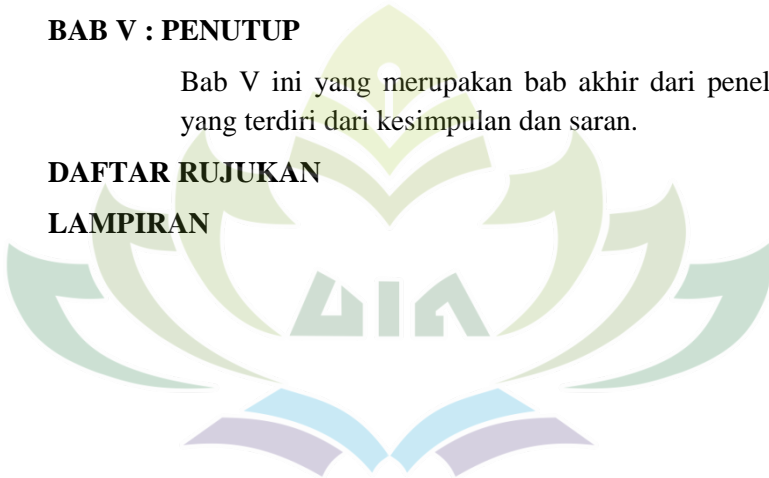
Bab IV berisi tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian dengan teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab V ini yang merupakan bab akhir dari penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN





BAB II

ANALISIS ISI DAN PESAN DAKWAH INSTAGRAM

A. Analisis Isi

1. Pengertian Analisis Isi

Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa¹. Lasswell sebagai pelopor analisis isi memperkenalkan teknik pengkodean simbol, yakni mencatat lambang atau pesan yang disusun secara sistematis, lalu kemudian diberi interpretasi.

Analisis merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif terhadap pesan yang nampak.² Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. “isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, *symbol*, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.³

Analisis Isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitiannya. Analisis isi menggunakan *symbol* atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.⁴

Analisis isi atau *content analysis* yaitu penelitian yang dilakukan terhadap pesan-pesan atau lambang-lambang melalui media cetak seperti pesan dakwah lewat surat kabar, majalah, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat,

¹ Azizatul Aulia, “Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah Pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus” (Skripsi UIN Syari Hidayatullah Jakarta, 2020), 29.

² Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Kencana, 2006). 232.

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 86.

⁴ *Ibid.*, 110.

perundang-undangan, musik teater, sandiwara, ketoprak dan sebagainya.⁵

Menurut Belerson dan Kerlinger, analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis isi deskriptif, yaitu analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau teks tertentu.

Di dalam Analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi data teori Philips Mayring ide pokok dari prosedur Mayring ini yaitu merumuskan suatu kriteria dari definisi, diturunkan dari latar teoritis dan pertanyaan penelitian. Berikut adalah konsep Philip Mayring yang meliputi langkah-langkah dibawah ini:

- a. Membuat pertanyaan penelitian
- b. Mengategorikan cuplikan video yang mengandung pesan dakwah
- c. Mencari data dengan cara mengklasifikasikan video
- d. Mengecek dan memeriksa ulang serta memperbaiki apabila terjadi kesalahan.
- e. Mengsumatif yaitu tahap akhir dengan melakukan pengecekan keseluruhan teks.
- f. Menginterpretasikan hasil atau menganalisis hasil setiap kategori yang telah ditentukan.⁶

Dalam analisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi dalam teks, maka unit analisis yang digunakan adalah pesan dakwah Akidah, Syariah dan Akhlak dalam video instagram akun @halimahalaydrus.

⁵ Ismail Suardi wekke, *Metode Penelitian Dakwah dan Komunikasi* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021), 101.

⁶ Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Analisis Data* Cetakan ke-4, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 288.

2. Prinsip Analisis Isi

Prinsip analisis isi sebagai berikut:

a. Prinsip sistematis

Prinsip sistematis oleh Berelson diartikan bahwa, ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang di analisis. Jadi, tidak diperkenankan hanya menganalisis pesan sesuai dengan minat dan perhatian peneliti, tetapi harus pada semua pesan yang sudah ditentukan dalam populasi dan pemilihan sampel. Jadi, analisis isi tidak sama dengan observasi biasa terhadap isi/pesan

b. Prinsip objektif

Hasil analisis tergantung pada prosedur riset bukan pada orangnya. Kategori yang sama bila di gunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama maka hasilnya harus sama walaupun risetnya beda.

c. Prinsip kuantitatif

Mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan. Diartikan juga sebagai prinsip digunakannya metode deduktif.

d. Prinsip isi yang nyata

Yang di riset dan di analisis adalah isi yang tersurat (tampak) bukan makna yang dirasakan periset. Perkara hasil akhir dan analisis nanti menunjukkan adanya sesuatu yang tersembunyi, hal itu sah-sah saja Namun semuanya bermula dan analisis terhadap isi yang tampak.⁷

Analisis isi sebagaimana diungkapkan diatas, adalah metode yang non reaktif. Sehingga penelitian ini tidak berdasarkan kepada kecenderungan pribadi dan subjektivitas dari penulis sehingga objektivitas penelitian akan tercapai.

⁷ Burhan Burgin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 187-188

3. Tujuan Analisis Isi

Tujuan analisis isi disampaikan oleh Wimmer & Dominick (200:136-138):

a. Menggambarkan isi komunikasi (*describing communication content*).

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “what, to whom, dan how” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan what berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan whom dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan how terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.

Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- 1) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (trend) dari pesan komunikasi.
- 2) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, social, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.
- 3) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.
- 4) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana

komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama.

- b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of communication*).

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi focus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu."Yaitu mengungkapkan kecenderungan yang ada pada isi komunikasi, baik melalui media cetak maupun elektronika.

- c. Menguji hipotesis tentang karakteristik pesan (*testing hypotheses of message characteristic*).

Sejumlah periset berusaha menghubungkan karakteristik tertentu dari komunikator (sumber) dengan karakteristik pesan yang dihasilkan.

- d. Membandingkan isi media dengan dunia nyata (*comparing media content to the "real world"*).

Banyak analisis isi digunakan untuk menguji apa yang ada di media dengan situasi actual yang ada di kehidupan nyata.

- e. Memperkirakan gambaran media terhadap kelompok tertentu dimasyarakat (*Assessing the image of particular groups in society*).

Sejumlah penelitian analisis isi telah memfokuskan dan mengungkap gambaran media mengenai kelompok minoritas tertentu. Di sisi ini analisis isi digunakan untuk meneliti masalah sosial tentang diskriminasi dan prasangka terhadap kelompok minoritas, agama tertentu, etnik, dan lainnya.

- f. Mendukung studi efek media massa (*Establishing starting point for studies of media effects*).

Penggunaan analisis isi acapkali juga digunakan sebagai sarana untuk memulai penelitian efek media massa. Seperti dalam penelitian cultivation analysis, di mana pesan yang dominan dan tema-tema isi media yang terdokumentasi melalui prosedur yang sistematis dikorelasikan dengan studi lain tentang khalayak, penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah pesan-pesan di media massa tersebut menumbuhkan sikap-sikap yang serupa di antara para pengguna media yang berat (*heavy users*).

- g. Menurut Eriyanto, analisis isi sangat bermanfaat bagi praktisi humas.

Humas bisa mengukur opini public dengan cara melihat bagaimana kecenderungan pemberitaan media terhadap perusahaan, bagaimana publisitas yang diperoleh dari media, dan bagaimana opini public yang ditulis di media (misalnya, melalui analisis surat pembaca)⁸

4. Pendekatan Analisis Isi

Dilihat dari pendekatan dalam analisis isi, dapat dibagi kedalam tiga bagian besar, yaitu:

- a. Deskriptif

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskriptif, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Semakin lengkap dan detail peneliti dalam mengungkapkan

⁸ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, 231-233.

karakteristik dari pesan atau teks tersebut, akan semakin baik.⁹

b. Eksplanatif

Analisis isi eksplanatif adalah analisis isi yang di dalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan antara pesan ini dan variabel lain. Analisis isi eksplanatif dibagi menjadi 2:

- 1) Menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan hubungan diantara variabel.
- 2) Menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan perbedaan variabel menurut komunikator¹⁰

c. Prediktif

Analisis isi berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Disini peneliti bukan hanya menggunakan variabel lain diluar analisis isi, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode lain seperti survei, eksperimen. Data dari dua hasil penelitian itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya.¹¹

B. Pesan Dakwah

1. Pengertian pesan dakwah

Pesan atau pernyataan manusia, apapun bentuknya, pada hakikatnya merupakan hasil pengolahan manusia tersebut terhadap data, fakta, dan peristiwa yang terjadi dialam semesta

⁹ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, 47

¹⁰ Ibid., 49.

¹¹ Ibid., 53.

ini, dan atas kehendak manusia itu sendiri disampaikannya kepada orang lain, dengan tujuan untuk memberitahu, menyampaikan informasi, mendidik dan lain sebagainya, yang pada prinsipnya agar orang lain berubah sikap, sifat, pendapat, dan perilakunya sesuai dengan kehendak pengirim pesan atau pernyataan tersebut.¹²

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat dikenal dalam dunia islam. Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “da’wah” (دعوة) Da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain, dan waw. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna, makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, meratapi.¹³

Secara terminologi, dakwah diartikan sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai perintah Tuhan untuk kemaslahatan didunia dan akhirat¹⁴. Dakwah menurut istilah dari Ibn Taimiyah menyatakan bahwa dakwah adalah seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya, membenarkan berita yang mereka sampaikan dan mentaati perintah-Nya.¹⁵ Dakwah adalah kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran islam di dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶ Dakwah adalah proses penyampaian ajaran islam dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok. Penyampaian ajaran tersebut dapat berupa perintah untuk melakukan kebaikan dan mencegah dari perbuatan yang dibenci oleh Allah dan Rasul-

¹² Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah perspektif komunikasi* (Remaja Rosdakarya), 45.

¹³ Aziz. *Edisi revisi: Ilmu Dakwah* 6.

¹⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), 2.

¹⁵ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), 2.

¹⁶ Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006),

Nya (*amr ma'ruf nahi munkar*)¹⁷. Dakwah pada hakikatnya merupakan proses komunikasi dengan menyampaikan pesan komunikasi berupa ajaran islam yang tertuang dalam al-qur'an dan hadits.¹⁸

Dakwah merupakan misi penyebaran Islam sepanjang sejarah dan sepanjang zaman. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*), dan perbuatan (*bil-hal*). Model masyarakat yang ingin diwujudkan adalah umat terbaik atau istilah Al-Qur'an *khaira ummah* di mana aktivitas *amr ma'ruf nahi munkar* berjalan dan terjalin secara berkelanjutan. Nabi Muhammad SAW telah berhasil membangun umat terbaik pada zamannya sebagaimana pengakuan dari Al-Qur'an.

Pandangan di atas menempatkan dakwah sebagai tugas besar, tugas penting dan mulia. Tugas tersebut pada mulanya diemban oleh para nabi yang juga merupakan sifat *nubuwwah*, dan telah dilaksanakan oleh para nabi, sejak Nabi Adam As hingga Nabi Muhammad SAW. Para nabi telah melaksanakan tugas mulia itu dengan sukses, namun tetap menghadapi berbagai tantangan dan rintangan. Hal yang sama juga dialami oleh mujahid dan *rijalud* dakwah sejak masa sahabat hingga dewasa ini.¹⁹

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dengan memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah."²⁰

¹⁷ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 10.

¹⁸ Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, 169.

¹⁹ Abdullah, *ILMU DAKWAH : Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), 2.

²⁰ Aziz. *Edisi revisi: Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 318.

Seluruh ayat Al-Qur'an dan hadis adalah pesan dakwah. Dalam berdakwah, pendakwah tidak boleh meninggalkan akal pikiran. Akal digunakan untuk menafsirkan kebenaran wahyu yang kemudian diolah sebagai pesan dakwah. dalam studi fikih, kebenaran akal dapat terwujud dalam konsep ijma dan qiyas. Ijma' adalah kesepakatan para sahabat Nabi Saw. Atas masalah tertentu. Sementara itu, qiyas adalah menyamakan hukum pada masalah cabang dengan hukum pada masalah pokok, karena ada 'illat (alasan) yang sama.²¹

2. Dasar hukum dakwah

Banyak ayat Al-Qur'an maupun teks hadis Nabi SAW. yang menguraikan tentang dakwah Islam.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Ali Imran [3]:110)

Ayat-ayat di atas secara tegas memerintahkan kita untuk melaksanakan dakwah Islam. Hukum berdakwah yang didasarkan pada kata "*khaira ummatin ukhrijat li al-nas*" dalam surat Ali Imran ayat 110 mencakup semua orang Islam, baik berbeda suku, warna, bahasa dan levelnya. Semua muslim wajib berdakwah. Di samping itu, pandangan yang menyatakan bahwa dakwah hukumnya fardu 'ain juga didasarkan hadits Nabi saw:

²¹ Ibid., 143-144.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Barang siapa di antara kamu melihat kemungkaran, hendaklah merubahnya dengan tangan, jika tidak mampu dengan lisan, jika tidak mampu maka dzengan hati dan itu selemah lemahnya iman. (HR. Ahmad)

Kata "man" dalam hadits tersebut adalah kata yang bermakna umum yang meliputi setiap individu yang mampu untuk merubah kemunkaran dengan tangan, lisan atau hati, baik itu kemunkaran secara umum atau secara khusus. Dengan demikian merubah kemunkaran adalah perintah yang wajib dilaksanakan sesuai dengan kadar kemampuan. Sebagaimana sabda Rasulullah:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Sampaikanlah dariku walaupun satu ayat. (HR. Tirmidzi)

Perintah ini disampaikan Rasulullah kepada umatnya agar mereka menyampaikan dakwah meskipun hanya satu ayat. Ajakan ini berarti bahwa setiap individu wajib menyampaikan dakwah sesuai dengan kadar kemampuannya."²²

Sementara itu, sebagian ulama yang lain berpendapat bahwa hukum dakwah adalah *wajib kifayah*. Pangkal perbedaan tersebut terletak pada huruf min (من) dalam surat Ali Imran ayat 104 tersebut. Al-Ghazali adalah salah satu ulama yang berpendapat bahwa kewajiban dakwah adalah Fardlu Kifayah. Sebagai Fardlu Kifayah, dakwah hanya dibebankan atas orang-orang yang memiliki keahlian dan kemampuan di

²² Awaludin Primay, *Metodelogi Dakwah: Kajian Teoritis dari Khaanahz Al-Qur'an* (Semarang: RaSAIL, 2006), 15.

bidang agama Islam. Kata min (من) dalam ayat tersebut diartikan "sebagian" (li al-tab'idl).²³

Apabila dakwah sudah dilakukan oleh sekelompok atau sebagian orang, maka gugurlah segala kewajiban dakwah atas seluruh kaum muslimin, sebab sudah ada yang melaksanakan walaupun oleh sebagian orang. Hal ini didasarkan pada kata "minkum yang diberikan pengertian lit-tabid (sebagian).

Dari kedua pendapat tersebut di atas, berdakwah hukumnya wajib kifayah kiranya lebih valid, karena berdakwah harus memiliki ilmu dan ma'rifah agar terealisasi tujuan dakwah dan sampai kepada obyek dakwah secara sempurna benar jauh dari keraguan dan kesalahan. Sebagaimana pendapat Ibnu Taimiyah, bahwa orang yang wajib berdakwah adalah yang memenuhi syarat-syarat sebagaimana dalam hadits yang dikutipnya:

Namun demikian, para ulama telah membuat klasifikasi mengenai kewajiban dakwah. Pertama, dakwah hukumnya fardlu kifayah. Artinya, apabila di suatu tempat sudah ada para da'i yang telah menegakkan dakwah, maka kewajiban dakwah bagi yang lain akan gugur dengan sendirinya. Dalam kondisi yang demikian itu, dakwah bagi yang lain menjadi sunnah mu'akad dan merupakan amal shalih.²⁴

Tujuan dakwah dilihat dari segi materinya adalah sebagai berikut:

a. Tujuan aqidah

Yakni tertanamnya aqidah tauhid yang mantap di dalam hati setiap manusia, sehingga keyakinannya terhadap ajaran-ajaran Islam tidak diikuti dengan keraguan. Realisasi dari tujuan ini adalah orang yang belum

²³ Aziz. *Edisi revisi: Ilmu Dakwa*, 148.

²⁴ Primay, *Metodelogi Dakwah: Kajian Teoritis dari Khaanahz Al- Qur'an*, 16-17.

beriman menjadi beriman, dan orang yang sudah beriman semakin mantap keimanannya.

b. Tujuan hukum

Yakni kepatuhan setiap manusia terhadap hukum-hukum yang telah ditetapkan Allah SWT. Realisasi dari tujuan ini misalnya orang yang belum mau menjalankan ibadah menjadi beribadah dan lain sebagainya.

c. Tujuan akhlaq

Yakni terbentuknya pribadi muslim yang berbudi luhur dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji serta bersih dari sifat-sifat yang tercela. Realisasinya dapat terwujud melalui hubungan manusia dengan Tuhannya, sikap terhadap dirinya sendiri, dalam hubungan dengan manusia lain, dengan sesama muslim dan lingkungan sekitarnya.

3. Sumber pesan dakwah

a. Al-Quran

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT. Kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan teringkas dalam al-quran. Dengan mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat mengetahui kandungan kitab taurat, kitab zabar, kitab injil, *shahifah* (lembaran wahyu) Nabi Nuh a.s, *Shahifah* Nabi Ibrahim a.s, *shahifah* Nabi Musa a.s dan *Shahifah* yang lain. Selain itu Al-Qur'an juga memuat keterangan diluar wahyu-wahyu yang terdahulu. Untuk melihat kandungan Alqur'an, kita bisa menelaah antara lain kandungan surat Al-Fatihah yang oleh para ulama' dikatakan sebagai ringkasan al- Qur'an. Dalam surat Al-Fatihah, terdapat tiga bahasan pokok yang sebenarnya menjadi pesan sentral dakwah, yaitu aqidah (ayat 1-4), ibadah (ayat 5-6), dan muamalah (ayat 7). Semua pokok ajaran islam tersebut

disebutkan secara global dalam Al-Qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam hadis.

b. Hadis Nabi Saw

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan hadits. Untuk melihat kualitas kesahihan hadits, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadits, tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadist yang sohih dan memahami kandungannya. Jumlah hadits yang termaktub dalam beberapa kitab hadits sangat banyak. Terlalu berat bagi pendakwah untuk menghafal semuanya. Pendakwah cukup membuat klasifikasi Hadits berdasarkan kualitas dan temanya.

c. Pendapat para sahabat Nabi Saw.

Orang yang hidup bersama Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya yang langsung dari beliau. Diantara para sahabat Nabi SAW, ada yang termasuk sahabaat senior dan sahabat junior. Sahabat senior diukur dari waktu masuk Islam, perjuangan, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Hampir semua perkataan sahabat dan kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior. Dalam mengutip pendapat sahabab juga arus mengikuti etika sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebutkan nama sahabat yang dikutip.
- 3) Menyebut sumber rujukan
- 4) Membaca do'a dengan kata *radliyallahu 'anhu* ('*anha*) atau menulis dengan singkatan r.a di belakang nama sahabat.

d. Pendapat Para Ulama

Pengertian ulama⁴ disini dikhususkan orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat para ulama dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati dan pendapat yang masih diperselisihkan.

Adapun etika mengutip pendapat para ulama sebagai berikut:

- 1) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan hadis.
- 2) Menyebutkan nama ulama yang dikutip yang dikutip.
- 3) Mengikuti argumentasinya, agar terhindar dari kepengikutan yang tidak cerdas (taqli).
- 4) Memilih pendapat ulama yang tertulis daripada pendapat yang didapatkan dari komunikasi lisan. Hal ini untuk memperkecil kekeliruan tanggapan.
- 5) Memilih pendapat ulama yang paling kuat dasarnya dan paling besar manfaatnya buntut ulama.
- 6) Mengargai setiap pendapat ulama, meski kita arus memilih salah satunya
- 7) Sebaiknya kita mengetahui jati diri ulama, walaupun tidak sempurna seelum mengutip pendapatnya.

e. Kisah- kisah teladan

Di ajaran Islam ada beberapa kisah yang memiliki pesan dakwah, yaitu diantaranya kisah Nabi dan kisah Rasul. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa kisah yang dipakai sebagai „ibrah bagi kaum muslim seperti kisah Ashabul Khafi, Luqmanul Hakim, dan sebagainya. Serta kisah seperti Fir'aun, Namrudz, Karun dan sebagainya sebagai penentang ajaran Islam. Kisah-kisah ini dipakai agar mad'u merasa dekat dengan situasi dan kejadian serta

untuk mempermudah memperoleh pesan bagi mad'u. Sementara kisah lokal di Indonesia sendiri yaitu kisah Wali Songo.

f. Peristiwa dan Berita

Peristiwa dan berita-berita aktual yang terjadi di kalangan masyarakat bisa didapatkan melalui media sosial. Peristiwa atau berita mengenai kehidupan, dapat berupa pesan dakwah yang bermaksud untuk memperluas ilmu pengetahuan di kalangan mad'u dalam memaknai pesan. Berita yang dapat diberikan adalah berita yang memiliki kemaslahatan. Al-Qur'an mengibaratkan berita dengan An-Naba", yaitu berita penting. Sudah pasti berita yang dimaksud membawa manfaat besar.²⁵

Pesan dakwah bisa berupa tentang suatu kejadian. Peristiwa lebih ditonjolkan dari pada pelakunya. Berita (kalam khabar) menurut istilah ilmu al-balaghah dapat benar atau dusta. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta. Jika tidak sesuai, disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam menjadikan berita sebagai penunjang pesan dakwah, terdapat beberapa etika yang harus diperhatikan :

- 1) Melakukan pengecekan berkali-kali sampai diyakini kebenaran berita tersebut.
- 2) Dampak dari suatu berita juga harus dikaji.
- 3) Sifat berita adalah datar hanya memberitahukan (to inform).
- 4) Berita yang disajikan harus mengandung hikmah

²⁵ Kamaluddin, Pesan Dakwah, Jurnal Kajian-Kajian Keislaman, (Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang Sidempuan, Vol.2, No.2, 2016), 42-43.

g. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai kehidupan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Jenis pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapa pun. Jadi bersifat subjektif bagi pecinta karya seni, pesan dakwah jenis ini lebih banyak membuatnya berfikir tentang Allah Swt dan makhluknya, lebih dari pada ketika hanya mendengar ceramah agama.

Untuk menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan, yaitu :

- 1) Diupayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh mitra dakwah.
- 2) Menurut ulama yang berpaham tekstualis (memahami ayat atau hadits sesuai dengan teksnya), tidak dibenarkan karya seni dengan objek makhluk hidup.
- 3) Karya seni tidak bernuansa pronografi, menghina simbol-simbol agama, melecehkan orang lain, atau menimbulkan dampak-dampak negatif lainnya baik langsung maupun tidak langsung.

4. Tema-tema pesan dakwah

Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga masalah pokok, yaitu:

a. Masalah Akidah (Keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah akidah atau keimanan.²⁶

²⁶ Aziz, *Ilmu Dakwah*, 332.

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral manusia. Oleh karena itu pertama kali yang dijadikan materi dalam dakwah islam adalah masalah akidah atau keimanan. Ayat yang berhubungan dengan akidah atau keimanan ada di dalam surat An-Nisa: 136.²⁷

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا ءَامِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاَلِكْتٰبِ الَّذِىۡ نَزَّلَ عَلٰى
رَسُوْلِهِۦ وَاَلِكْتٰبِ الَّذِىۡ اُنزِلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِاللّٰهِ وَمَلٰٓئِكَتِهٖۡ
وَكُتُبِهٖۡ وَرُسُلِهٖۡ وَالْيَوْمِۡرِ الْاٰخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلٰلًاۢ بَعِيْدًا ﴿١٣٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (QS. An-Nisa [4]:136)

Ruang lingkup pembahasan akidah meliputi:

Ruang lingkup pembahasan akidah menurut Hasan al-Banna:

- 1) Ilahiyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ilah (Tuhan, Allah) seperti wujud Allah, nama-nama Allah dan sifat-sifat Allah.
- 2) Nubuwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, termasuk tentang kitab-kitab Allah, mu'jizat, dan lain sebagainya.
- 3) Ruhiyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisika seperti malaikat, jin, iblis, roh, dan lain sebagainya.

²⁷ Aurel Claudia Ghaezani, “Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun Instagram @hawaariyyun” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), 14.

- 4) Sam'iyat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'i (dalil naqli berupa Al-quran dan sunnah) seperti alam barzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surge neraka dan lain sebagainya.²⁸

Disamping sistematika di atas pembahasan akidah bisa juga mengikuti sistematika arkanul iman yaitu:

- 1) Iman kepada Allah Swt.

Arti iman kepada Allah adalah membenarkan tentang adanya Allah SWT dengan keyakinan dan pengetahuan bahwa sesungguhnya Allah SWT dengan keyakinan dan pengetahuan bahwa sesungguhnya Allah SWT wajib ada-Nya dengan dzat-Nya. Dia Maha Esa, yang menguasai langit dan bumi beserta isinya, yang Maha Esa, yang hidup, yang berdiri sendiri dan yang kekal. Sesungguhnya Allah SWT mengetahui atas segala sesuatu dan Maha Kuasa. Allah melakukan apa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Bijaksana terhadap apa yang Dia kehendaki. Tidak ada sesuatu apapun yang menyerupai Dia, Allah Maha Mendengar dan Maha Melihat, Maha Suci dan Maha Tinggi (Mulya) Allah dari sesuatu yang menyerupai dan menandingi, dan Maha Suci Allah dari teman dan pembantu (mitra dan asisten). Allah tak membatasi waktu, tidak ada yang menyibukkan dan merepotkan Allah dan Allah tidak terbatas dengan arah, Allah Maha Kaya artinya dengan mutlak Allah tidak butuh terhadap segala sesuatunya.

- 2) Iman kepada malaikat-malaikat Allah

Malaikat adalah makhluk ghaib yang diciptakan, yang senantiasa beribadah kepada Allah SWT, dan mereka sama sekali tidak memiliki sifat rububiyah dan uluhiyah sedikitpun. Allah menciptakan mereka dari

²⁸ Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Penjelasan Dasar Rukun Iman Dilengkapi Pengertian Agama Islam dan Lima Rukunnya*, (Jakarta: Darul Haq, 2021), 6

cahaya, dan menganugrahi mereka ketundukan secara sempurna terhadap perintah-Nya dan kekuatan untuk melaksanakannya. Allah berfirman dalam QS. Al-Anbiya': 19-20

وَأَلَّهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ﴿١٩﴾ يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ﴿٢٠﴾

“Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.” (Al-Anbiya' [21]: 19-20)

Tentang kapan malaikat diciptakan oleh Allah swt, tidak ada penjelasan. Tapi yang jelas, malaikat diciptakan lebih dahulu dari manusia pertama (Adam As) sebagaimana yang telah disebutkan dalam QS. Al-Baqarah: 30²⁹

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan

²⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2017), 79

menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Qs. Al-Baqarah [2]: 30)

Iman kepada para malaikat mencakup empat perkara:

- a) Mengimani keberadaan mereka
- b) Mengimani nama-nama malaikat yang telah kita ketahui
- c) Mengimani sifat-sifat mereka yang telah kita ketahui, seperti sifat malaikat jibril alaihi salam, dimana Nabi SAW telah mengabarkan bahwa beliau telah melihatnya dalam sifat asli penciptaannya, yaitu dia memiliki enam ratus sayap yang menutupi ufuk.
- d) Mengimani tugas-tugas mereka yang telah kita ketahui, yang mereka kerjakan atas perintah Allah SWT, seperti bertasbih kepadaNya dan beribadah kepadaNya siang dan malam tanpa rasa bosan dan malas.³⁰

3) Iman kepada kitab-kitab Allah

Yang dimaksud kitab disini adalah kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada para Rasulnya sebagai rahmat bagi para makhluk dan petunjuk bagi para makhluk dan petunjuk bagi mereka, agar mereka sampai kepada kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.

Iman kepada kitab-kitab mencakup empat perkara:

- a) Mengimani bahwa kitab-kitab itu diturunkan dari sisi Allah dengan sebenar-benarnya.

³⁰ Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Penjelasan Dasar Rukun Iman Dilengkapi Pengertian Agama Islam dan Lima Rukunnya*, (Jakarta: Darul Haq, 2021), 45-48.

- b) Mengimani nama kitab-kitab yang telah kita ketahui namanya, seperti al-Quran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
 - c) Membenarkan berita-berita yang shahih yang dikandungnya, seperti berita-berita yang terdapat dalam al-Qur'an, dan berita-berita yang terdapat dalam kitab-kitab sebelumnya yang belum dirubah atau diselewengkan.
 - d) Mengamalkan hukum-hukum yang belum dihapus darinya, dan ridha serta menerimanya, baik kita memahami hikamahnya atau tidak dan seluruh kitab-kitab suci sebelumnya telah dihapus oleh al-Qur'an.³¹
- 4) Iman kepada Rasul-rasul Allah

Rasul adalah bentuk jamak dari kata rasul yang bermakna mursalu, yakni orang yang diutus untuk menyampaikan sesuatu. Dan yang dimaksud disini adalah yang diberi wahyu dan diperintahkan untuk menyampaikannya. Allah tidak menyebutkan berapa jumlah keseluruhan Nabi dan Rasul. Jumlah Nabi dan Rasul yang diceritakan oleh Allah SWT di dalam Al-Qur'an ada 25 orang, dan 18 orang disebutkan didalam surat Al-An'am ayat 83-86, dan 7 orang lagi dalam beberapa ayat terpisah.³²

Iman kepada rasul-rasul Allah artinya mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT. Telah mengutus para rasul-Nya untuk menyampaikan ajaran agama dan membimbing umat manusia pada jalan yang lurus. Rasul-rasul tersebut tidak ada yang diutus hanya untuk bangsa tertentu, ada pula yang untuk seluruh bangsa, sehingga tidak ada satu golonganpun umat manusia yang tidak dikaruniai utusan oleh Allah SWT sebagaimana firmanNya:

³¹ Ibid, 53-54

³² Ibid, 131.

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِن مِّنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ ﴿٣٥﴾

“Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. dan tidak ada suatu umat pun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.” (Fathir [35]: 24).

Orang yang beriman wajib meyakini kebenaran yang dibawa oleh para rasul dan mengamalkan ajaran-ajaran yang disampaikan oleh mereka. Manusia harus meneladani mereka baik berupa ucapan, perbuatan, maupun ketetapanannya.³³

Iman kepada rasul meliputi empat perkara:

- a) Mengimani bahwa kerasulan mereka adalah benar dari Allah SWT.
- b) Mengimani nama-nama rasul yang kita ketahui namanya.
- c) Membenarkan berita-berita yang shahih yang berasal dari mereka.
- d) Mengamalkan syariat rasul yang diutus kepada kita kita diantara mereka, yaitu penutup rasul, nabi Muhammad saw yang diutus kepada seluruh manusia.

³⁴Allah swt berfirman:

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِي مَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا

يَجِدُوا فِيْٓ أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿١٥﴾

“Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian

³³ Muslich Shabir, *Tauhid dan Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2023), 46-47

³⁴ Ibid, 62-65

mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.” (An-Nisa [4]: 65)

5) Iman Kepada Hari Akhir

Pengertian iman dari bahasa Arab yang artinya percaya. Sedangkan menurut istilah, pengertian iman adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan). Iman kepada hari akhir atau hari kiamat adalah meyakini adanya kehidupan yang kekal abadi setelah hancurnya alam semesta ini dan manusia akan mendapat balasan yang seadil-adilnya tentang amal yang telah dilakukan sewaktu di dunia. Tentang kapan datangnya hari kiamat, tidak ada yang dapat mengetahuinya termasuk Nabi dan Rasul kecuali hanyalah Allah swt. Hari akhir sama dengan hari kiamat. Para Ulama' membagi kiamat menjadi dua macam, yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra.

a) Kiamat Sugra

Sugra adalah kiamat kecil, yaitu rusaknya sebagian makhluk, misalnya kematian dan terjadinya bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir dan sebagainya.

b) Kiamat Kubra

Kiamat kubra adalah kiamat besar. Adalah hancurnya alam semesta dengan segala isinya secara serempak, atau berakhirnya seluruh kehidupan makhluk alam ini secara serempak. Kapan terjadinya hari kiamat hanya Allah yang tahu, Tidak ada satu makhlukpun yang dapat mengetahui secara pasti kapan kiamat terjadi.

6) Iman kepada qadha dan qadar.

Iman kepada qadha dan qadar adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam ini dikuasai oleh suatu hukum yang pasti dan tetap yang tidak tunduk kepada kemauan manusia. Segala sesuatu itu meliputi

semua kejadian yang menimpa seluruh makhluk hidup, baik berupa hidup atau mati. baik atau buruk, kemunculan atau kemusnahan.

Sebagaimana delar HR. Ahmad, Tirmizi, Ibnu Majah. Ibn Mubarak, Hakim Musnadasy-Syihab. Sanadnya disahshkan oleh Ahmad Syakri dan Al-Albani yang artinya

“Sungguh, seandainya kalian bertawakal kepada Allah dengan sebenarnya, niscaya kalian diberi rezeki sebagaimana rezeki burung- burung. Mereka berangkat pagi hari dalam keadaan lapar, dan pulang sore hari dalam keadaan kenyang.” (HR. Ahmad, Tirmizi, Ibnu Majah, Ibn Mubarak. HakimMusnadasy-Syihab)”

Bagi orang yang beriman pada qada’ dan qadar, apapun kenyataan dan peristiwa yang dialaminya, baik atau buruk, akan ditanggapi dan diterima secara positif. Sebaliknya, bagi orang yang tidak beriman kepada qada’ dan qadar, kenyataan apapun yang diterima, ditanggapi dan diterima dengan negative.³⁵

Di bidang aqidah ini, pembahasannya bukan hanya tertuju pada masalah-masalah yang wajib di imani, akan tetapi materi dakwah meliputi juga masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.³⁶

b. Masalah Syariah

Secara istilah, syari’ah disebutkan sebagai seperangkat alat, sistem atau rules yang mengatur kehidupan manusia pada hubungannya terhadap Allah subhanahu wa ta’ala, antar manusia, serta lingkungan dan alam sekitar.

Syari’ah berarti semua hukum dan peraturan yang terdapat dalam Islam, baik hubungan antara

³⁵ Shabir, *Tauhid dan Akhlak Tasawuf*, 59.

manusia dengan Tuhan atau hubungan manusia dengan manusia. Dalam Islam syariat erat kaitannya dengan tindakan lahir dan batin, dalam rangka mentaati segala peraturan dan hukum Allah.. Syariat bersifat universal dalam menjelaskan hak-hak umat Islam, dan dengan adanya materi syariat ini menjadikan tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Syariat Islam mengembangkan hukum bersifat menyeluruh yang mencakup semua kehidupan manusia. Materi dakwah yang menyajikan unsur-unsur syariat harus menjelaskan atau memberikan informasi yang jelas di bidang hukum berupa hukum yang bersifat wajib, dibolehkan (mubah), dianjurkan (mandub), dianjurkan supaya tidak dikerjakan (makruh), dan larangan (haram). Diantara bentuk aspek syariah sebagai umat Muslim diantaranya dalam hal ibadah (secara khusus) dan muamalah (secara luas).

1) Ibadah.

Ibadah berarti “taat, tunduk, merendahkan diri, dan menghambakan diri”. secara istilah ibadah berarti penghambaan diri yang sepenuh-penuhnya untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala-Nya di akhirat. Dari sisi keagamaan ibadah merupakan ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghamba hanya kepada Allah subhanahu wa ta’ala. Agar ibadah diterima di sisi Allah, haruslah terpenuhi dua syarat ibadah, yaitu:

- a) Ikhlas karena Allah
- b) Mengikuti tuntunan Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam (ittiba’)

Ruang lingkup ibadah yakni mencakup semua bentuk cinta dan kerelaan kepada Allah. Secara garis besar sistematika ibadah sebagaimana yang dikemukakan Wahbab Zuhayli, diantaranya.

a) Thaharah

Thaharah secara bahasa berarti bersih (nadhafah), suci (nadhafah), terbebas (khulus) dari kotoran (danas). Menurut syara', thaharah adalah itu ialah ialah mengangkat (menghilangkan) penghalang yang timbul dari hadats atau najis. Thaharah dari hadats ada 3 macam yaitu wudhu, mandi, dan tayammum. Alat yang digunakan untuk bersuci ialah air untuk wudhu dan mandi, tanah untuk tayammum. Dalam hal ini air yang dipakai haruslah memenuhi persyaratan, suci dan menyucikan atau disebut air mutlak. Demikian pula tanah untuk bertayammum harus memenuhi persyaratan yang ditentukan.³⁷

b) Shalat

Shalat menurut bahasa berarti do'a yang baik. Sedangkan menurut syara', shalat ialah seperangkat perkataan dan perbuatan yang dilakukan dengan beberapa syarat tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Kewajiban shalat itu dibebankan atas orang yang memenuhi syarat yaitu, islam, baligh, berakal dan suci. Shalat dianggap sah menurut syara' apabila dilakukan dengan memenuhi persyaratan tertentu yaitu:

- 1) Suci dari hadats dan najis
- 2) Menutup aurat dengan pakaian bersih
- 3) Mengetahui masuknya waktu shalat
- 4) Menghadap kiblat

c) Penyelenggaraan jenazah

Ada 4 perkara yang harus dilakukan dalam pengurusan jenazah:

- 1) Memandikan

³⁷ Mahmudin Bunyamin, *Fiqih Ibadah*, (Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2010), 1.

- 2) Mengkafani
- 3) Mensholatkan
- 4) Menguburkan

Kaum muslimin sepakat (ijma) atas wajibnya 4 perkara ini dan hukumnya fardhu kifayah.

d) Zakat

Menurut istilah, Zakat ialah sejumlah harta yang dikeluarkan dari jenis harta tertentu dan diberikan kepada orang-orang yang tertentu, dengan syarat yang telah ditentukan pula.

e) Puasa

Menurut syara', puasa ialah menahan diri dari beberapa perbuatan tertentu, dengan niat dan menurut aturan tertentu pula. Menurut pendapat yang kuat, kewajiban puasa ramadhan merupakan kekhususan bagi Nabi Muhammad saw dan umatnya. Puasa terbagi menjadi dua yaitu: puasa wajib, yaitu puasa ramadhan, puasa kaffarah serta puasa nazar, dan puasa sunnah.

f) Haji dan Umroh

Haji dalam bahasa arab berarti al-qashd yaitu menyengaja atau menuju. Dalam istilah syara' al-hajj berarti sengaja mengunjungi ka'bah untuk melakukan ibadah tawaf, sa'i, wukuf di arafah, semua ibadah yang berkaitan dengannya untuk memenuhi perintah Allah dan mencari ridha Allah.

g) I'tikaf

I'tikaf merupakan taqarrub atau pendekatan diri kepada Allah.

h) Qurban dan Aqiqah

Secara bahasa kata Qurban berasal dari kata qaraba-yuqaribu-qurbanan-qaribunyang artinya menghampirinya atau mendekatinya. Sedangkan menurut

istilah syara“ Qurban ialah binatang ternak yang disembelih untuk mendekati diri kepada Allah Swt pada hari Adha, tanggal 10 Dzulhijjah dan hari-hari Tasyriq (tanggal 11,12,dan 13 Dzulhijjah).

Aqiqah berasal dari kata ‘aqqu yang berarti potong. Kata potong disini memiliki dua makna. Makna potong yang pertama yaitu memotong hewan aqiqah yang akan disembelih yaitu berupa kambing, makna potong yang kedua yaitu berarti memotong atau mencukur rambut bayi. Keduanya dilakukan sebagai bentuk rasa syukur atas kehadirannya.³⁸

c. Akhlaq

Akhlaq secara bahasa adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlaq menurut Ibrahim Anis adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Pada dasarnya ajaran akhlak dalam islam meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak adalah aturan menghias diri dalam beribadah (melakukan hubungan dengan Allah SWT) dan bersosial, termasuk dengan alam sekitar.³⁹Ruang lingkup materi akhlak dapat dikategorikan dalam sub kategori sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlaq terhadap Allah ditujukan untuk membina hubungan yang baik dengan sang pencipta. Allah swt sebagai satu-satunya Tuhan yang menentukan segala sesuatu, sehingga manusia mampu merasakan kehadiran Allah dalam setiap gerak dan langkah mereka. Akhlak terhadap Allah merupakan fondasi dalam berakhlak kepada siapapun dimuka bumi ini. Jika seseorang tidak

³⁸ Rhomey Roslyn, *Fikih Aqiqah*, (Jawa Tengah: Intera, 2021),3.

³⁹ Ropongi el ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Malang: Madani, 2016), 80

memiliki akhlak yang baik kepada Allah, apalagi kepada yang lain.

Diantara akhlak mulia kepada Allah sebagai berikut:

a) Taat pada Aturan Allah

Menunjukkan akhlak mulia kepada Allah Swt. Adalah dengan menanti segala perintah dan menjahui segala larangan-Nya. Termasuk dalam hal ini adalah ketaatan dan kepatuhan kepada Rasulullah Saw, karena melalui beliau lah aturan-aturan Allah sampai kepada kita. Allah Swt berfirman,

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

“Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakikatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya.” (Qs an-Nisa’ [4]: 65)

b) Ridha terhadap ketentuan-Nya

Akhlak yang harus ditunjukkan seorang muslim kepada Allah Swt adalah ridha terhadap segala ketentuan yang telah Allah berikan kepadanya. Apapun yang diberikan oleh Allah kepada kita adalah yang terbaik menurut kebijaksanaan-Nya. Dalam sebuah hadis, Rasulullah Saw bersabda

“Sungguh mempesona perkara orang yang beriman. Segala urusannya selalu baik baginya. Jika ia mendapatkan kebaikan, ia akan bersyukur karena ia tahu bahwa itulah yang terbaik untuknya, dan jika ia tertimpa musibah, ia bersabar.” (HR. Ahmad)

c) Selalu Bertaubat

Sebagai seorang manusia biasa, kita tidak akan pernah luput dari kondisi lalai, lengah, lupa. Ini merupakan Sebagai seorang manusia biasa, kita tidak pernah luput dari kondisi lalai, lengah dan lupa. Ini memang merupakan tabiat manusia. Wajarlah bila manusia kadang berbuat salah. Namun, kita tidak boleh terlena dalam kesalahan, karena hal itu merupakan kemaksiatan kepada Allah. Kita harus segera bertobat dan memohon ampunan kepada Allah setiap kali kita sadar telah berbuat salah. Allah Swt berfirman:

وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ
فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَنْ يَغْفِرُ اللَّهُ إِلَّاهُ اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَى
مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿١٣٥﴾

“Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.” (Qs Ali 'Imrân [3]: 135)

d) Selalu Berusaha Mencari Ridha-Nya

Seorang Muslim yang benar-benar beriman kepada Allah Swt selalu meniatkan segala aktivitasnya untuk mencari ridha Allah Swt. Aktivitasnya tidak dimaksudkan untuk mencari pujian atau penghargaan apapun dari manusia.

Rasulullah Saw bersabda, *"Barangsiapa mencari keridha-an Allah dengan mengundang kemarahan manusia, Allah akan memberinya keridhaan manusia*

juga. Barangsiapa mencari keridhaan manusia dengan mengundang murka Allah, Dia akan menanamkan kebencian dalam hati manusia kepadanya." (Hr At-Tirmidzi)

e) Selalu Berdoa kepada-Nya

Doa bukan hanya ungkapan permohonan kita kepada Allah. Sesungguhnya doa merupakan ibadah yang paling utama. Oleh karena itu, Nabi Saw bersabda, "*Doa adalah inti ibadah.*" (Hr Abu Dawud dan At-Tirmidzi)

Doa sejatinya merupakan pengakuan akan keterbatasan, ketidakmampuan dan ketidakberdayaan manusia, di satu sisi, dan sekaligus pengakuan akan keagungan dan kemahakuasaan Allah, di sisi lain. Itulah sebabnya orang yang enggan berdoa dipandang telah bersikap sombong kepada Allah, sebagaimana firman-Nya, Dan Tuhanmu berfirman

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

"Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina." (Qs al-Mu'min [23]: 60)

f) Bertawakal kepada-Nya

Tawakal adalah berserah diri sepenuhnya kepada Allah sambil berusaha sekuat tenaga. Pada hakikatnya, nasib kita ditentukan sepenuhnya oleh Allah Swt. Namun, kita wajib berusaha untuk menunjukkan kesungguhan kita kepada-Nya atas apa yang kita harapkan. Oleh karena itu, orang yang beriman harus bertawakal kepada Allah. Allah berfirman

إِذْ هَمَّتْ طَّائِفَتَانِ مِنْكُمْ أَنْ تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيُنَا وَعَلَى اللَّهِ
فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

“Karena itu hendaklah karena Allah saja orang-orang mukmin bertawakal.” (Qs *Āli 'Imrān* [3]: 122)

Di samping itu, usaha yang kita lakukan, selain doa, sesungguhnya dapat mengubah takdir kita⁴⁰. Allah Swt berfirman:

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Qs *ar-Ra'd* [13]: 11)

2) Akhlak kepada Rasulullah

Akhlak kepada Rasulullah meliputi:

a) Mencintai dan memuliakan Rasulullah.

Setiap orang yang mengaku beriman kepada Allah SWT tentulah harus beriman bahwa Nabi Muhammad saw. Adalah nabi dan rasulullah terakhir, penutup sekalian nabi dan rasul, tidak ada lagi nabi apalagi rasul setelah beliau. Seorang mukmin sudah seharusnya kita mencintai beliau melebihi cinta kita kepada siapapun selain Allah SWT. Bila iman kita tulus, lahir dari lubuk hati yang paling dalam tentulah kita akan mencintai beliau, karena cinta itulah yang

⁴⁰ M. Imam pamungkas, Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda, (Bandung: Marja, 2012), 50-54.

membuktikan kita betul-betul beriman atau tidak kepada beliau.

b) Mengikuti dan Menaati Rasul

Mengikuti Rasulullah saw adalah salah satu bukti kecintaan seorang hamba kepada Allah SWT, Allah berfirman:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ
ذُنُوبَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Ali- Imran [3]: 31)

c) Mengucapkan sholawat dan salam

Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk mengucapkan sholawat, Allah Berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.” (Al-Ahzab [33]: 56)

Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk mengucapkan sholawat dan salam kepada nabi Muhammad bukanlah karena Nabi membutuhkannya. Sebab tanpa doa dari siapapun beliau sudah pasti selamat dan mendapatkan tempat yang paling mulia disisi Allah swt. Ucapan sholawat dan salam kita, orang-orang yang beriman, disamping

sebagai bukti penghormatan kepada beliau, juga untuk kebaikan kita sendiri.⁴¹

- 3) Akhlak terhadap diri sendiri, yaitu ditujukan untuk membersihkan jiwa dan perasaan seorang hamba sehingga ia memperoleh ketentraman dan ketenangan dalam menghadapi berbagai problem kehidupan serta memelihara eksistensinya sendiri.
- 4) Akhlak terhadap sesama manusia, yaitu bagaimana tercipta kerukunan, kebaikan, dan persaudaran, saling menghormati antarsesama manusia sehingga terwujud kondisi lingkungan yang harmonis, damai, dan kondusif bagi perkembangan jiwa setiap individu.
- 5) Akhlak terhadap lingkungan, ditunjukkan agar lingkungan hidup terpelihara, tidak rusak, dan tetap terjaga kelestariannya sebagai bukti syukur kepada Allah sehingga alam terus memberi manfaat bagi manusia sepanjang mereka ada.⁴²

Menurut islam, akhlak terdapat dua yaitu akhlakul karimah (akhlak terpuji) dan akhlak mazmumah (akhlak tercela).

1) Akhlakul Karimah

Menurut M. Yatimin Abdullah, mengutip pendapat dari ibn Rasyid, Akhlakul karimah adalah tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah. Akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat terpuji.⁴³

Akhlakul karimah atau akhlak mahmudah adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua manusia. Karena akhlak mahmudah sebagai tuntunan Nabi SAW dan

⁴¹ Ilyas, *Kuliah Akhlak*, 6.

⁴² Fantony Syadam, "Pesan Dakwah Pada Kitab Fadhoilul Amal dalam Meningkatkan Semangat Beramal" (UIN Raden Intan), 21-23.

⁴³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), 2.

kemudian diikuti oleh para sahabat dan ulama saleh sepanjang masa hingga hari ini.

Pengertian lain, akhlakul karimah ialah segala tingkah laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seseorang kepada Allah, akhlakul karimah dilahirkan berdasarkan sifat-sifat yang terpuji, akhlak yang baik (mahmudah) yaitu akhlak yang senantiasa berada dalam control illahiyah yang dapat membawa nilai-nilai positif dan kondusif bagi kemaslahatan umat seperti, sabar, tawadhu (rendah hati), istiqomah dan segala yang bersifat baik.⁴⁴

Dari pendapat diatas akhlakul karimah dapat diartikan sebagai tingkah laku yang terpuji atau perilaku yang baik yang menjadi tanda kesempurnaan dan sebagai kontrol diri yang membawa nilai positif bagi kita sendiri ataupun bagi orang disekitar kita.

2) Akhlak Mazmumah

Membahas sikap terpuji (Akhlak Mahmudah) pastinya tidak akan terlepas dari sikap tercela (Akhlak Madzmumah). Akhlak Madzmumah ialah perangai atau tingkah laku yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap tidak baik. Dimana perangai atau tingkah laku tersebut mengakibatkan orang lain tidak senang.

Akhlak mazmumah adalah akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah dengan demikian, pelakunya mendapat dosa karena mengabaikan perintah Allah SWT. Adapun dosa yang dilakukan para pelakunya dikategorikan menjadi dua, yaitu dosa besar dan dosa kecil. Akhlak mazmumah merupakan perilaku yang tidak baik. Oleh karena itu, perilaku ini harus di jauhi karena tidak membawa manfaat bagi pelakunya.

⁴⁴ Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam*, (Bandung : Rosda Karya, 2007), 200.

Akhlak mazmumah adalah akhlak yang tidak dibenarkan oleh agama, golongan akhlak atau tindakan buruk yang harus dihindari oleh setiap manusia. Akhlak mazmumah ini harus dijauhi karena dapat mendatangkan kemudharatan bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dalam kedudukan manusia, akhlak memiliki peran yang penting bagi individu maupun masyarakat. Baik buruknya lingkungan masyarakat tergantung dengan akhlaknya. Jika akhlaknya baik, maka hati dan perbuatannya baik juga. Namun Sebaliknya, jika seseorang akhlaknya buruk maka hati dan perbuatannya tidak baik.⁴⁵

Materi dakwah atau pesan dakwah adalah sesuatu yang dihasilkan dari materi dakwah pesan dakwah mencakup seluruh ajaran Islam yang meliputi akidah, ibadah, syariah, dan akhlak. Materi dakwah dalam penelitian ini adalah pesan yang mencakup ajaran Islam yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak.

5. Karakteristik Pesan Dakwah

Banyak bentuk pesan yang disajikan oleh berbagai media, akan tetapi permasalahannya apakah pesan-pesan tersebut termasuk pesan dakwah. Karena pertanyaan tersebut, maka menjadi penting mengetahui batas-batas yang dapat memberikan ciri atau karakter pesan yang bermuatan dakwah dengan ciri atau karakter pesan dakwah yang tidak bermuatan dakwah.

Yang dimaksud dengan pesan dakwah tidak harus selalu memuat kata dakwah, tidak pula selalu harus ada ayat atau hadist yang dikutipnya. Selama ia berkomunikasi dengan mengandung ajakan atau pelaksanaan untuk bertambah iman

⁴⁵ Isna Dayuwati, "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Akun @Nafilmufiq" (Skripsi: IAIN KUDUS, 2022).

dan taqwa kepada Allah, menampakkan kebenaran, keadilan, kemaslahatan, dan seterusnya, dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan implementasi dari tauhid, maka ia termasuk pesan dakwah.

a. Mengandung unsur kebenaran

Karakteristik pertama dan utama dalam pesan dakwah Islam adalah adanya kebenaran dalam setiap pesan yang disampaikan dimana dalam prosesnya bisa mengandung unsur yang tidak benar atau negatif. Kebenaran yang dimaksud dalam pesan dakwah adalah kebenaran yang bersumber dari Allah subhanallahu wata'ala. Sebagaimana dinyatakan dalam firman-Nya Qs. Al-Baqarah [2]: 147 yang berbunyi:

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ۗ فَلَا تَكُونَ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ۗ

“Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu jangan sekali-kali kamu Termasuk orang-orang yang ragu.” (Al-Baqarah [2]: 147)

b. Membawa pesan Perdamaian

Sesuai dengan namanya Islam yang berkata dasar salam artinya damai. Perdamaian menjadi unsur penting yang harus dikembangkan dalam penyampaian pesan dakwah Menurut Hasan Hanafi, perdamaian bukan sekedar hukum internasional antara negara-negara adidaya. Perdamaian berawal dari individu, kemudian berkembang ke keluarga dan ke kehidupan sosial. Ucapan assalamu'alaikum (semoga kedamaian untuk kalian) yang diucapkan seseorang merupakan pesan dakwah yang terus digulirkan oleh setiap individu muslim.

c. Tidak Bertentangan dengan nilai-nilai universal

Dalam perspektif sumber pesan dakwah, maka Islam diyakini sebagai ajaran yang bersumber dari Tuhan dan diyakini sebagai ajaran yang Universal. Al-Qur'an yang

diterima sebagai wahyu yang diterima oleh Rasulullah merupakan sumber ajaran universal, bukan hanya untuk orang Islam Arab, tetapi diperuntukkan juga untuk orang yang di luar Arab dengan perkataan lain, pesan dakwah berlaku secara universal untuk semua manusia di dunia.

d. Memberikan kemudahan bagi penerima pesan

Memberikan kemudahan dalam menyampaikan pesan dakwah merupakan sesuatu yang dianjurkan dan bahkan menjadi tujuan syariat Islam, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'anc" *Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu*" (Qs. Al- Baqarah [2]: 185) dan Sabda Nabi Muhammad SAW. *"Mudahkanlah dan jangan kau persulit"*. (HR. *Muttafaq Alaih*). Memudahkan dalam pesan dakwah tidak diartikan memilih-milih hukum yang ringan-ringan saja dari berbagai pendapat ulama fiqih (melakukan talfiq). Memudahkan yang dimaksud sebagai kemudahan dalam pengalaman ajaran agama yang tidak bertentangan dengan nash nash kaidah syariat Islam.

e. Mengapresiasi adanya perbedaan

Islam melarang umatnya untuk melakukan pemaksaan dalam beragama (Qs. Al-Baqarah:256), bercerai berai atau berpecah belah dan lain sebagainya. Perbedaan yang hendaknya dijadikan upaya untuk saling melengkapi kekurangan masing-masing, saling kenal-mengenal dan untuk memudahkan pekerjaan. Perbedaan merupakan sunatullah yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu tugas seorang da'i bermasyarakat dalam mengelola perbedaan-perbedaan yang ada sehingga menjadi kekuatan-kekuatan yang dapat meningkatkan kualitas umat kesejahteraan masyarakat.⁴⁶

⁴⁶ Guesty Tania, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram, (Skripsi: UIN Raden Intan, 2019), 27-29.

Menurut Moh. Ali Aziz, pesan dakwah memiliki 7 (tujuh) karakteristik, yaitu:

- a. Original dari Allah SWT, sumber pesan dakwah berasal dari Al-Qur'an dan Hadits yang terjaga keasliannya, wahyu tersebut diturunkan oleh Allah SWT. melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw kemudian disampaikan kepada umatnya.
- b. Mudah, semua ajaran Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.
- c. Lengkap, ajaran Islam mengatur semua bidang kehidupan, mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar.
- d. Seimbang, dalam dakwah Islam juga diajarkan tentang rasionalitas. Ini terbukti dari ajaran keseimbangan (al-mizan). Keseimbangan merupakan posisi tengah diantara dua kecenderungan. Dua kecenderungan merupakan hal yang biasa terjadi dalam kehidupan manusia.
- e. Universal, Allah SWT. menurunkan wahyunya tidak diperuntukkan untuk bangsa tertentu dan waktu tertentu, tapi untuk seluruh umat manusia sepanjang masa.
- f. Masuk akal, yakni semua yang diajarkan dalam Islam dapat diterima oleh akal.
- g. Membawa kebaikan, Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras, warna kulit, kerja keras, dan yang lainnya.

6. Jenis- Jenis Pesan Dakwah

- a. Pesan Dakwah Perintah (Amar)

Dakwah islam merupakan sebuah upaya dalam menginformasikan ajaran islam kepada seluruh umat manusia, dakwah juga bisa dimaksud selaku sebuah aktivitas yang dapat merubah pola pikir, merasakan, serta cara hidup manusia guna menjadi lebih baik dan senantiasa patuh dan ingat akan perintah Allah. Islam memiliki ajaran yang sempurna, lengkap, umum,

rasional, muruunah (fleksibel), moderat, memuliakan HAM, serta membawa kedamaian, dengan salah satu sifat ajaran islam yang dimiliki adalah al-amru yang artinya perintah. Dakwah yang mengandung pesan mengenai perintah Allah ialah salah satu hal yang dapat dikatakan penting karena dirasa perlu untuk disampaikan kepada masyarakat dengan tujuan menjadi pengingat untuk tetap tetap tunduk dan patuh pada perintah Allah.

b. Pesan Dakwah Larangan (Nahyi)

Nahyi menurut bahasa memiliki arti mencegah atau melarang, sedangkan menurut istilah adalah sebuah permintaan agar meninggalkan suatu perbuatan dari yang lebih besar perannya pada yang lebih rendah perannya.

Menurut ulama ushul fikih islam, nahyi memiliki artian yaitu lafal yang menyuruh kita agar meninggalkan sesuatu kegiatan yang diperintah oleh orang yang lebih tinggi dari kita. Pesan dakwah dalam bentuk larangan (nahyi) memiliki inti pesan agar manusia senantiasa menahan diri untuk tidak melaksanakan segala perbuatan yang telah dilarang oleh Allah, sebab segala sesuatu yang dilakukan dengan melanggar ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah akan mendapatkan balasan yang setimpal.⁴⁷

7. Imbauan Pesan

Menurut Jalaluddin Rakhmat, dalam menyampaikan pesan seorang komunikator harus menggunakan daya tarik/imbauan pesan agar komunikator dapat menyampaikan pesan secara gamblang dan tidak bersifat abstrak yang akan membuat komunikan bingung.

⁴⁷ Vara Dila Riskiyanti, Pesan Dakwah di Media Sosial Tiktok @zahidsamosir, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah), 26-27.

Imbauan pesan adalah pesan-pesan yang disampaikan untuk mempengaruhi orang lain, sehingga pesan yang dibuat harus menyentuh atau mendorong perilaku. Berdasarkan teori imbauan pesan dari Jalaludin Rakhmat, terdapat lima teori imbauan pesan.

a. Imbauan Rasional

Imbauan rasional didasarkan dengan anggapan yaitu setiap insan sebagai makhluk yang rasional yang mana baru bereaksi pada imbauan emosional, apabila imbauan emosional, apabila imbauan rasional tersebut tidak ada. Dengan menggunakan imbauan rasional dapat diartikan bahwa sama saja dengan meyakinkan orang lain dengan menggunakan pendekatan logis maupun penyajian dengan berbagai macam bukti.

b. Imbauan Emosional

Imbauan emosional memakai bahasa-bahasa menyentuh emosi komunikasi. Dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan manusia kebanyakan mengedepankan emosi daripada didasarkan pada hasil pemikiran. Penggunaan imbauan emosional pada pesan lebih berhasil daripada pesan-pesan rasional.

c. Imbauan Takut

Imbauan takut memakai pesan bersifat mengancam, mencemaskan dan meresahkan. Efektifitas imbauan takut dapat dilihat dari kredibilitas komunikator, jenis kepribadian penerima, dan jenis pesan.

d. Imbauan Ganjaran

Imbauan ganjaran memakai rujukan yang menjanjikan komunikasi sebagai suatu hal yang memang mereka butuhkan.

e. Imbauan Motivasional

Imbauan motivasional memakai imbauan motif yang cukup menyentuh terhadap kondisi intern pada setiap manusia.





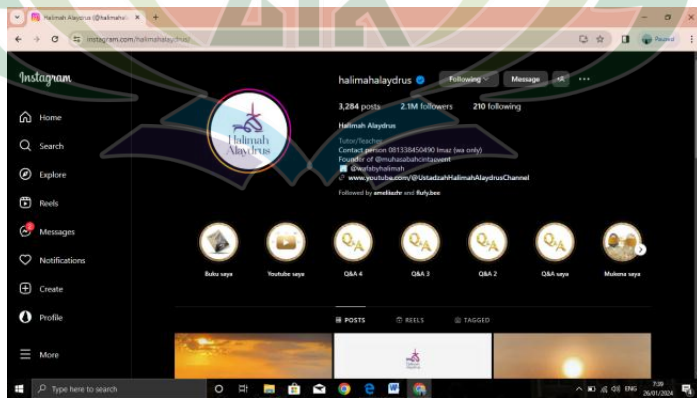
BAB III

PROFIL AKUN VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS DAN PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @HALIMAHALAYDRUS

A. Profil Akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus

1. Akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus @halimahalaydrus

Akun instagram dengan username @halimahalaydrus merupakan salah satu akun instagram yang memposting konten berupa foto atau video dakwah. Akun instagram Ustadzah Halimah Alaydrus dibuat sejak bulan mei 2015¹. Postingan dakwahnya dikemas berbeda dengan konten dakwah video pada umumnya, karena hanya berupa voice dari ustadzah halimah alaydrus. Pembawaannya yang lemah lembut dan lugas saat berdakwah. Sampai saat ini akun @halimahalaydrus sudah mencapai 2,1 juta pengikut dan sudah memposting foto maupun video hingga 3.287.



Gambar 3.1 Tampilan akun instagram @halimahalaydrus.

¹ Observasi akun instagram @halimahalaydrus, 27 Januari 2024.

2. Profil Ustadzah Halimah Alaydrus

a. Biografi Ustadzah Halimah Alaydrus

Halimah Alaydrus, lahir di Indramayu Jawa Barat pada tanggal 2 April 1979, puteri dari pasangan Utsman Alaydrus dan Nur Assegaf. Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan putri ke 5 dari 6 bersaudara, dengan jumlah 4 perempuan dan laki-laki. Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan sosok syarifah atau keturunan Nabi Muhammad yang ke 39 berdasarkan yang tercatat di Rabitah Alawiyah, dengan marga Alaydrus hal itu juga terkonfirmasi dari nasab kedua orangtuanya.²

Tumbuh di keluarga yang taat agama membuat Halimah memutuskan untuk mempelajari ilmu agama sejak kecil. Ia lebih memilih untuk mendalami ilmu agama Islam di sejumlah pesantren alih-alih menyelesaikan pendidikan formalnya.

Ustadzah Halimah Alaydrus merupakan pendakwah yang tengah populer di media sosial (medsos) lantaran video dakwahnya sering FYP TikTok, Instagram dan YouTube. Bahkan viral di TikTok karena gaya berdakwahnya. Ustadzah Halimah Alaydrus memiliki cara dakwah yang unik, yakni tidak pernah menunjukkan wajahnya atau pun tubuh secara keseluruhan. Termasuk saat dia berdakwah secara *live streaming* pun, hanya terdengar suara.³

b. Pendidikan

Sejak kecil memutuskan untuk mempelajari ilmu di beberapa pesantren daripada menyelesaikan pendidikan formalnya. Darullughah wadda'wah di Bangil-Pasuruan

² Channal youtube Ustadzah Halimah Alaydrus, "Ustadzah Halimah Alaydrus-Profile", 20 Desember 2023.

³ Kiswondari, judul " Profil dan Biodata Ustadzah Halimah Alaydrus, Pendakwah yang Tak Pernah Tunjukkan Wajah ", <https://jabar.inews.id/berita/profil-dan-biodata-ustadzah-halimah-alaydrus-pendakwah-yang-tak-pernah-tunjukkan-wajah>. jabar.inews.id

Jawa timur adalah pesantren pertamanya dan lulus tahun 1991, kemudian at Tauhidiah Tegal yang lulus pada 1995, kemudian ustadzah halimah alaydrus melanjutkan pendidikan nya di pondok pesantren Al Anwar Rembang Jawa tengah yang lulus pada tahun 1996. Pendidikan terakhirnya di Darus Zahro Tarim-Hadhramaut Yaman. disana selain mengikuti proses belajar, juga dipercaya untuk mengajar.⁴

c. Kegiatan Dakwah

Halimah memang dikenal aktif berdakwah, baik secara langsung maupun lewat perantara media sosial. Berkat dukungan suami, keluarga dan sahabat-sahabatnya, Ustadzah Halimah Alaydrus aktif mengajar diberbagai majlis taklim di DKI Jakarta dan sekitarnya, juga melakukan rihlah dakwah dan ilmiah diberbagai profinsi di Indonesia, Singapura, Malaysia, Brunei, Australia, Mesir, UEA dan Oman.⁵

d. Karya

Kepiawaian menulis sebagaimana kecakapannya menyampaikan materi-materi dalam setiap majlisnya, dikemas dengan ringan sehingga mudah dipahami oleh banyak kalangan tanpa batasan usia ataupun latar belakang lainnya. Berikut adalah karya buku Ustadzah Halimah Alaydrus.

- 1) Bidadari Bumi - Kisah 9 wanita shalehah
- 2) Pilar Cahaya - Kisah 4 sahabat Nabi SAW yang pertama masuk Islam
- 3) Muhasabah Cinta - Kisah dan nasihat tentang pernikahan

⁴ Alaydrus, *Bidadari Bumi* 2, 182..

- 4) Akhlak Kita (terjemahan Khuluquna karya Al Habib Umar bin Hafidz) Wahai anakku (terjemahan Ayyuhal Walad karya Imam Al Ghazali)
- 5) Bidadari Bumi 2 - 9 Kisah wanita shalehah
- 6) Kata Kita - Kumpulan catatan penerang jiwa.⁶

Karya-karya diatas merupakan salah satu metode beliau dalam membawa pesan agama islam kepada masyarakat melalui berbagai cara, termasuk penulisan yang menginspirasi.

B. Pesan Dakwah Pada Vidgram Ustadzah Halimah Alaydrus

1. Pesan Dakwah Akidah

Pesan dakwah mengenai kategori akidah yakni terdapat 2 postingan yang disampaikan melalui video reels instagram, seperti penjelasan dibawah ini.

a. Badai Pasti Berlalu



Gambar 3.2 Badai Pasti Berlalu (Unggahan 17 Maret 2024)

⁶ Halimah Alaydrus Official, judul “Penulis Buku Bidadari Bumi, Tutur Hati, Pilar Cahaya dan Muhasabah Cinta”, <https://www.halimahalaydrus.com/p/buku.html>, Halimahalaydrus.com.

Video dakwah berjudul “Badai Pasti Berlalu” membahas keyakinan akan takdir yang Allah berikan, baik itu berupa kebaikan maupun terhadap ujian yang Allah berikan kepada setiap hambanya berdasarkan pada data audio di menit ke 01.50- 02.03 berikut:

“Tenang apapun yang terjadi tak akan terjadi kecuali dengan sepengetahuan Allah dengan seizin Allah , Allah tau Allah lihat jadi ngga usah khawatir Allah sendiri sudah bilang, la yukallifullahu nafsan tidak pernah satu jiwa diuji lebih dari kemampuannya untuk menjalani ujian tersebut”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Badai Pasti Berlalu” termasuk kedalam pesan dakwah akidah.

b. Tamu yang ditolak



Gambar 3.3 Tamu yang ditolak (Unggahan 19 Maret 2024)

Video dakwah berjudul “Tamu yang ditolak” mengandung peringatan tentang kematian dan pentingnya mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah mati berdasarkan pada data audio di menit ke 0.22- 1.37 berikut:

“Akan datang waktunya dimana ruhmu tercabut dari ubun-ubunmu akan datang waktunya kamu menjadi tamu-tamunya Allah, orang itu para tamu-tamu yang tertolak akan berkata

رَبِّ ارْجِعُونِ * لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَل

Ya Tuhanku, kembalikanlah aku kembali kejasad ku, aku akan mengerjakan amal sholih yang aku tinggalkan.”
(Al- Mu'minin [23]: 99-100)

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Tamu yang ditolak” termasuk kedalam pesan dakwah akhlak.

2. Pesan Syariah

a. Letak Bahagia



Gambar 3.4 Letak Bahagia (Unggahan 29 Maret 2024)

Video dakwah berjudul “Letak Bahagia” terdapat pesan bahwa ustadzah halimah mengingatkan untuk mendekatkan diri kepada Allah agar hati bahagia, karena kebahagiaan ada pada hati yang cinta kepada Allah, yaitu dengan beribadah kepada Allah, berdasarkan pada data audio di menit ke 0.34- 0.55 berikut:

“Bahagia hanya satu letaknya, yaitu ketika hati berisi cinta kepada Allah, bahagia ada pada hati yang selalu merasa dekat dengan Allah.”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Letak Bahagia” termasuk kedalam pesan dakwah syariah.

b. Cantik Dunia Akhirat



Gambar 3.5 Cantik Dunia Akhirat (Unggahan 1 April 2024)

Video dakwah berjudul “Cantik Dunia Akhirat” membahas untuk Menutup Aurat, berdasarkan pada data audio di menit ke 0.54: 1.12 berikut:

“Cantiknya perempuan yang pakai pakaian tertutup dengan pakai pakaian yang ketat yang ngepas

ngepas yang menonjol nonjolkan lekuk badannya itu cantiknya ngga jauh beda kok, maka pandai-pandai lah menjaga diri, hingga kami cantik didunia cantik pula diakhirat.”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Cantik Dunia Akhirat” termasuk kedalam pesan dakwah syariah.

c. Mengejar Malam Lailatul Qodar



Gambar 3.6 Mengejar Malam Lailatul Qodar
(Unggahan 18 April 2024)

Video dakwah berjudul “Mengejar Malam Lailatul Qodar” membahas untuk memperbanyak beribadah di 10 malam terakhir bulan Ramadhan berdasarkan pada data audio di menit ke 0.20- 0.56 berikut:

“Pada malam malam ke 10 terakhir dari bulan Ramadhan lebih berkemungkinan lagi, maka berjaga lah pada malam 21 23 25 27 dan 29, karena dimalam malam tersebut, sangat mungkin untuk terjadinya malam lailatul qodar, apa yang bisa dilakukan didalamnya, perbanyak lah beribadah dari sholat membaca Al-Quran quran berdzikir beristighfar bersedekah memohon ampun kepada Allah SWT dan tentu saja berdoa agar kita termasuk diantara hamba-hamba Allah SWT yang meraih kemuliaan lailatul qodar.”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Mengejar Malam Lailatul Qodar” termasuk kedalam pesan dakwah syariah.

d. Pacaran Syar’i



Gambar 3.7 Pacaran Syar’i (Unggahan 27 April 2024)

Video dakwah berjudul “Pacaran Syar’i” membahas tentang jauhi dosa pacaran 0.06- 0.25 berdasarkan pada data audio di menit ke 0.04- 0.9 berikut:

“Dek, kamu pengen deket sama Allah jauhi dosa, jangan pacaran.”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Pacaran Syar’i” termasuk kedalam pesan dakwah syariah.

d. Pesan Dakwah Akhlak

a. Bodoamat



Gambar 3.8 Bodoamat (Unggahan 8 Maret 2024)

Video dakwah berjudul “Bodoamat” mengandung pesan dakwah bahwa tugas kita bukanlah untuk menyengkan hati semua orang, tapi kita diperintahkan untuk tidak, menyakiti siapapun berdasarkan pada data audio di menit ke 0.05- 0.20 berikut:

“Kita tidak harus menyenangkan semua orang, kita tidak harus bikin semua orang seneng sama kita,

ngga perlu, kita hanya diminta Allah SWT untuk tidak menyakiti siapapun”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Bodoamat” termasuk kedalam pesan dakwah akhlak.

b. Pengaduanku



Gambar 3.9 Pengaduanku (Unggahan 14 Maret 2024)

Video dakwah berjudul “Pengaduanku” mengandung pesan dakwah bahwa kita tidak boleh mendoakan keburukan untuk orang lain, bahkan untuk orang yang menyakiti kita sekalipun berdasarkan pada data audio dimenit ke berikut:

“kita minta Allah balas kejahatan mereka, bukan ibadah itu namanya ”

Berdasarkan data audio tersebut dakwah berjudul “Pengaduanku” termasuk pesan dakwah akhlak.

c. Hanya untukmu



Gambar 3.10 Hanya Untukmu (Unggahan 5 April 2024)

Video dakwah berjudul “Hanya Untukmu” membahas tentang belajar ikhlas berdasarkan pada data audio di menit ke 0.07-0.14 berikut:

“ya Allah karuniakan keikhlasan agar ngerti melakukan sesuatu hanya untukmu ya Allah”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Hanya Untukmu” termasuk kedalam pesan dakwah akhlak.

d. Tangki Cinta



Gambar 3.11 “Tangki Cinta” (Unggahan 15 April 2024)

Video dakwah berjudul “Tangki Cinta” mengandung pesan dakwah bahwa cintailah segala sesuatu itu karena Allah, berdasarkan pada data audio di menit ke 0.20- 01.09 berikut:

“Cinta karena Allah tidak akan tidak berbalas, cinta karena Allah pasti akan dibalas, entah oleh suamimu yang mencintaimu lebih daripada kamu mencintainya, entah langsung oleh Allah SWT yang akan memenuhi cinta dihatimu sampai kamu terpenuhi tangki cintamu , hingga kamu tidak pernah merasa perlu untuk dicintai oleh siapapun”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Tangki Cinta” termasuk kedalam pesan dakwah akhlak.

e. Belajar memaafkan



Gambar 3.12 Belajar memaafkan (Unggahan 18 April 2024)

Video dakwah berjudul “Belajar Memaafkan” membahas tentang belajar memaafkan, berdasarkan pada data audio di menit ke 0.05- 0.14 berikut:

“Salah satu dari yang harus kamu kerjakan buat akhirat kamu adalah belajar punya hati yang mudah memaafkan kesalahan orang”

Berdasarkan data audio tersebut, video dakwah berjudul “Belajar Memaafkan” termasuk kedalam pesan dakwah akhlak.

f. Gelar Taqwa



Gambar 3.13 Gelar Taqwa (Unggahan pada 20 April)

Video dakwah berjudul Gelar Taqwa membahas tentang istiqomah beribadah setelah bulan ramadhan berdasarkan pada data audio di menit ke 0.59- 1.08 berikut:

“Dalam Al-quran setelah menceritakan kewajiban berpuasa langallakum tattakun, agar kalian semua menjadi pribadi yang bertakwa, maka jika dikatakan bahwa bulan Ramadhan adalah bulannya ujian, kita baru akan tau hasilnya justru sesudah puasa usai bagaimanakah semangat mu beribadah?”

Berdasarkan pada data audio diatas video dakwah berjudul Gelar Taqwa merupakan pesan dakwah akhlak.

BAB IV

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS

Pada Bab ini merupakan bagian yang membahas mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram @halimahalaydrus”.

Seperti yang penulis paparkan pada BAB I bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah video dakwah yang di unggah oleh Ustadzah Halimah Alaydrus pada akun instagramnya @halimahalaydrus. Dilihat dari banyaknya viewers, jumlah like serta komen positif pada postingan di akun dakwah ustadzah halimah alaydrus, membuktikan bahwa dakwah yang diunggah pada akun tersebut mendapatkan feedback positif dari masyarakat meskipun dari cara berdakwahnya di media sosial ustadzah halimah alaydrus tidak pernah menampilkan dirinya bahkan ketika live di akun instagramnya pun hanya berupa suara saja, selain itu konten dakwah ustadzah halimah alaydrus lebih mengkhhususkan kecintaan kepada Allah dan keteladanan kepada Rasulullah saw. Saat ini pengikutnya sudah mencapai 2, 3 juta followers.

Pada BAB II, penulis menjelaskan tentang analisis isi dan pesan dakwah bahwasanya analisis isi adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. “isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, symbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan., pesan dakwah adalah isi dari aktifitas dakwah yang di sampaikan oleh seorang dai (communicator) kepada mad“u (communican) dalam proses dakwah. Pada BAB III berisi tentang profil akun instagram ustadzah halimah alaydrus dan pesan dakwah yang terdapat pada vidgram akun @halimahalaydrus.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai pesan dakwah. Berikut adalah analisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam postingan pada akun vidgram @halimahalaydrus.

A. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram Ustadzah Halimah Alaydrus

Untuk dapat mengetahui pesan dakwah pada akun instagram @halimahalaydrus, peneliti mengkaji video dakwah sebanyak 12 video dari bulan Maret 2024- April 2024. Penulis memilih sampel 6 video setiap bulannya dimulai dari bulan Maret-April 2024 berdasarkan *views* terbanyak Pada bulan tersebut. Pada pesan dakwah Ustadzah Halimah Alaydrus peneliti membatasi hanya mengambil pesan dakwah yang berkaitan tentang akidah, syariah dan akhlak. Pada akun instagram @halimahalaydrus terdiri dari beberapa judul dan kategori dakwah yang disajikan, sebagai berikut:

Tabel 4.1

Judul Postingan Dakwah Akun @halimahalaydrus Periode Maret- April 2024

Tgl/bln	Judul Video Dakwah	Makna Pesan	Kategori
8 Maret 2024	Bodo Amat	Tidak menyakiti orang lain	Akhlak
14 Maret 2024	Pengaduanku	Berdoa yang Baik-Baik	Akhlak
17 Maret 2024	Badai Pasti Berlalu	Percaya pada Ketentuan Allah	Akidah
19 Maret 2024	Tamu yang Ditolak	Kematian dan Hari Akhir	Akidah
29 Maret 2024	Letak Bahagia	Taqorrub	Syariah
31 Maret 2024	Mengejar lailatul Qodar	Beribadah pada Malam Lailatul Qodar	Syariah
1 April 2024	Cantik Dunia Akhirat	Menutup Aurat	Syariah
5 April 2024	Hanya	Ikhlas	Akhlak

	Untukmu		
8 April 2024	Belajar Memaafkan	Memaafkan Kesalahan Orang Lain	Akhlak
9 April 2024	Gelar Takwa	Istiqomah	Akhlak
15 April 2024	Tangki Cinta	Cinta Karena Allah	Akhlak
27 April 2024	Pacaran Syar'i	Jauhi Zina	Syariah

Secara umum pesan dakwah pada akun instagram @halimahalaydrus terdapat beberapa materi dakwah yang dijabarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.2

**Kategori Materi Dakwah Pada Akun Instagram
@halimahalaydrus Periode Maret- April 2024**

No	Kategori Materi Dakwah	Jumlah Postingan
1	Akidah	2
2	Syariah	4
3	Akhlak	6

1. Analisis Isi Pesan Dakwah Akidah

Pesan dakwah mengenai kategori akidah yakni terdapat 2 postingan yang disampaikan melalui video reels instagram, seperti penjelasan dibawah ini

a. Badai Pasti Berlalu

Postingan tanggal 17 Maret 2024 dengan judul “Badai Pasti Berlalu” mengandung pesan yang berisi keyakinan akan takdir Allah berdasarkan pada kalimat “*Tenang apapun yang terjadi tak akan terjadi kecuali dengan sepengetahuan Allah dengan seizin Allah*”.

Pesan ini menekankan prinsip dasar dalam keimanan Islam, yaitu keyakinan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah atas kehendak Allah. Ini mengajarkan bahwa Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengatur segala sesuatu, dan tidak ada yang terjadi tanpa izin-Nya. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, pesan ini mengingatkan umat untuk bersandar pada keyakinan bahwa segala peristiwa, baik atau buruk, adalah bagian dari rencana Allah yang lebih besar. Dimana kita sebagai manusia tidak perlu khawatir akan segala sesuatu yang Allah takdirkan, karena semua yang terjadi baik itu peristiwa baik atau buruk, tidak terlepas dari pengetahuan dan izin Allah. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-baqarah: 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.” (QS. Al-baqarah [2]: 286)

Ayat ini menyatakan bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melebihi kemampuannya. Ini adalah prinsip penting dalam Islam, menunjukkan bahwa segala ujian atau beban yang diberikan adalah sesuai dengan kemampuan individu untuk menanggungnya. Konsep ini menguatkan keyakinan bahwa setiap tantangan atau kesulitan yang dihadapi seseorang adalah sesuatu yang bisa diatasi dengan keteguhan dan iman.

Dalam kehidupan saat ini, banyak orang menghadapi tekanan, baik dalam pekerjaan, hubungan, maupun masalah pribadi membuat banyak orang merasa cemas dan tidak pasti tentang masa depan. Pesan ini sangat relevan karena memberikan ketenangan dan rasa aman kepada mereka yang merasa

gelisah. Dengan menyadari bahwa segala sesuatu terjadi dengan izin Allah, seseorang dapat mengurangi kecemasan dan ketakutan, serta menemukan kedamaian dalam keyakinan bahwa Allah akan mengatur segala sesuatu dengan bijaksana.

Pesan ini termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah karena membahas tentang keyakinan akan takdir yang merupakan rukun iman. Pada video tersebut ustadzah halimah alaydrus menyampaikan pesannya menggunakan teori imbauan pesan emosional terdapat pada kalimat "*Tenang apapun yang terjadi tak akan terjadi kecuali dengan sepengetahuan Allah dengan seizin Allah*". Dengan gaya bahasa yang sederhana dan menenangkan ini bertujuan untuk memberikan rasa aman dan keyakinan kepada audiens. Dari video tersebut mengajarkan ketenangan dan penerimaan terhadap segala sesuatu dengan keyakinan bahwa Allah memiliki rencana yang lebih baik.

b. Tamu yang ditolak

Postingan tanggal 19 Maret 2024 dengan judul "Tamu Yang Ditolak" mengandung peringatan tentang kematian dan pentingnya mempersiapkan diri untuk kehidupan setelah mati.

Pesan ini mengingatkan bahwa kematian adalah sebuah kepastian yang akan datang kepada setiap manusia, dan tidak ada yang dapat menghindarinya. "*Ruhmu tercabut dari ubun-ubunmu*" yang menggambarkan momen saat seseorang meninggal, di mana ruh akan diambil dari tubuhnya. Pesan ini menekankan urgensi dan kepastian kematian, serta mengajak untuk merenung tentang kehidupan yang sementara dan mempersiapkan diri untuk kehidupan yang abadi di akhirat.

Kemudian pada kalimat “*Akan datang waktunya kamu menjadi tamu-tamunya Allah orang itu para tamu-tamu yang tertolak akan berkata*

رَبِّ ارْجِعُونِ * لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَل

Ya Tuhanku, kembalikanlah aku kembali kejasad ku, aku akan mengerjakan amal sholih yang aku tinggalkan.” (Al- Mu’minun [23]: 99-100)

Pesan ini berisi pengalihan Fokus dari Dunia ke Akhirat, Dalam kalimat tersebut menjelaskan bahwa setelah kematian, setiap orang akan dihadapkan pada Allah sebagai tamu-Nya. Pesan ini mengajak kita untuk tidak terbuai oleh dunia yang fana dan penuh godaan, melainkan untuk selalu ingat bahwa hidup di dunia adalah sementara.hal ini relevan dengan kehidupan sekarang, di mana banyak orang mengejar kebahagiaan dan kesuksesan duniawi tanpa memikirkan dampak jangka panjangnya terhadap kehidupan setelah mati.

Pesan ini termasuk dalam kategori pesan dakwah akidah karena membahas peringatan tentang kematian dan akhirat. Pesan-pesan dalam kategori ini fokus pada pengingat tentang kematian, hari kiamat, kehidupan setelah mati, dan pentingnya mempersiapkan diri untuk akhirat bertujuan untuk menyadarkan umat tentang kefanaan dunia dan pentingnya menjalani hidup sesuai dengan tuntunan agama sebagai persiapan menghadapi hari akhir.

2. Analisis Isi Pesan Dakwah Syariah

Pesan dakwah mengenai kategori syariah yakni terdapat 4 postingan yang disampaikan melalui video reels instagram, seperti penjelasan dibawah ini:

a. Letak Bahagia

Postingan tanggal 29 Maret 2024 dengan judul “Letak Bahagia”, pada video tersebut mengandung

perintah untuk bertaqorrub kepada Allah, berdasarkan pada data audio berikut: *“Bahagia hanya satu letaknya, yaitu ketika hati berisi cinta kepada Allah, bahagia ada pada hati yang selalu merasa dekat dengan Allah”*

Pesan ini menekankan bahwa kebahagiaan sejati tidak terletak pada hal-hal duniawi seperti kekayaan, status, atau pencapaian materi, melainkan pada cinta dan kedekatan dengan Allah. Dalam Islam, kebahagiaan yang hakiki adalah kebahagiaan yang bersumber dari hati yang dipenuhi oleh cinta kepada Allah. Pesan ini mengingatkan bahwa meskipun seseorang memiliki segala hal di dunia, tanpa cinta dan kedekatan dengan Allah, kebahagiaan yang dirasakan akan bersifat sementara.

Dalam video tersebut ustadzah halimah alaydrus mengatakan agar selalu mengingat Allah dalam segala keadaan sebagai bentuk kedekatan kita kepada Allah. Karena kebahagiaan itu terletak pada hati yang selalu mengingat Allah, dengan menginggat Allah hati akan menjadi tentram, sebagaimana yang telah Allah jelaskan dalam Alquran surat Ar-Raa’d: 28

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ

الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.” (Ar- Rad [13]; 28)

Setiap orang beriman kepada Allah meyakini bahwa sumber ketenangan hati dan ketentraman jiwa adalah dengan berdzikir kepada Allah, memperbanyak membaca Alquran, berdoa kepadanya dan melakukan

ketaatan lainnya, karena dzikrullah adalah pengidup hati dan makanan pokok bagi hati dan ruh manusia.

Dalam kehidupan saat ini, banyak orang mengejar kebahagiaan melalui hal-hal material seperti karier yang sukses, kekayaan, atau popularitas. Namun, sering kali pencapaian ini tidak membawa kebahagiaan yang berkelanjutan dan justru menimbulkan rasa hampa atau stres. Pesan ini sangat relevan karena kebahagiaan yang sejati hanya dapat ditemukan dalam hubungan yang erat dengan Allah.

Pesan ini mendorong individu untuk terus memupuk cinta kepada Allah dalam hati mereka. Ini bisa dilakukan melalui ibadah, zikir, membaca Al-Qur'an, dan tindakan kebaikan. Dengan hati yang penuh cinta kepada Allah, seseorang akan merasa lebih tenang, ikhlas, dan mampu menghadapi cobaan hidup dengan lebih sabar.

b. Mengejar Lailatul Qodar

Postingan tanggal 31 Maret 2024 dengan judul "Mengejar Lailatul Qodar", pada video ini mengandung pesan dakwah syariah yaitu perintah untuk beribadah pada 10 malam terakhir bulan ramadhan, berdasarkan pada audio berikut: *"Pada malam malam ke 10 terakhir dari bulan Ramadhan lebih berkemungkinan lagi, maka berjaga lah pada malam 21 23 25 27 dan 29, karena dimalam malam tersebut, sangat mungkin untuk terjadinya malam lailatul qodar, apa yang bisa dilakukan didalamnya, perbanyak lah beribadah dari sholat membaca Al-Quran quran berdzikir beristighfar bersedekah memohon ampun kepada Allah SWT dan tentu saja berdoa agar kita termasuk diantara hamba-hamba Allah SWT yang meraih kemuliaan lailatul qodar."*

Kalimat *"Pada malam malam ke 10 terakhir dari bulan Ramadhan lebih berkemungkinan lagi, maka*

berjaga lah pada malam 21 23 25 27 dan 29, karena dimalam malam tersebut, sangat mungkin untuk terjadinya malam lailatul qodar” menunjukkan bahwa malam malam 10 terakhir bulan ramadhan memiliki keutamaan khusus, pada malam ini memiliki keutamaan khusus karena pada malam- malam ini, terutama malam-malam ganjil dianggap memiliki kemungkinan untuk menjadi malam lailatul qodar.

Pada kalimat *“perbanyak lah beribadah dari sholat membaca Al-Quran quran berdzikir beristighfar bersedekah memohon ampun kepada Allah SWT dan tentu saja berdoa agar kita termasuk diantara hamba-hamba Allah SWT yang meraih kemuliaan lailatul qodar”* menunjukkan bahwa kita diperintahkan untuk memperbanyak beribadah seperti sholat, berdzikir, membaca Alquran, berdoa dan lain sebagainya.

Seperti yang kita ketahui bahwa beribadah pada malam lailatul qodar setara beribadah selama seribu bulan, sebagaimana yang telah Allah jelaskan dalam QS. Al-Qadr: 2-3

وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿١﴾ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴿٢﴾

“Dan tahukah kamu Apakah malam kemuliaan itu? Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan.”
(QS. Al-Qodr [97]: 2-3)

Berdasarkan ayat tersebut, menunjukan keutamaan yang luar biasa dalam malam tersebut, yang dianggap lebih baik daripada seribu bulan. Pada malam kemuliaan ini umat islam dianjurkan untuk dapat meningkatkan ibadah dan amal kebaikan seperti qiyamullail, membaca Al-qur’an, itikaf, berdzikir, berdoa, bersedekah dan amalan baik lainnya.

Pesan ini sangat relevan karena mengingatkan umat Islam untuk mengalokasikan waktu khusus untuk

beribadah, terutama di bulan yang penuh berkah seperti Ramadhan. Di tengah tekanan dan kesibukan sehari-hari, pesan ini mengajak untuk berhenti sejenak, merenung, dan memperbanyak ibadah demi meraih keberkahan Lailatul Qadar. Pesan ini memberikan panduan praktis tentang apa yang bisa dilakukan untuk meraih kemuliaan Lailatul Qadar, seperti memperbanyak shalat, membaca Al-Qur'an, dan berzikir.

c. Cantik Dunia Akhirat

Postingan tanggal 1 April 2024 dengan judul “Cantik Dunia Akhirat”, pada video ini membahas tentang menutup aurat, berdasarkan pada data audio berikut: *“Cantiknya perempuan yang pakai pakaian tertutup dengan pakai pakaian yang ketat yang ngepas ngepas yang menonjol nonjolkan lekuk badannya itu cantiknya ngga jauh beda kok, maka pandai-pandai lah menjaga diri, hingga kami cantik didunia cantik pula diakhirat.”*

Perintah menutup aurat sudah Allah jelaskan dalam QS. Al Ahzab: 59

يٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّلْأَزْوَاجِكِ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ
عَلَيْهِنَّ مِّنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ

اَللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾

“Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (Al Ahzab [33]: 59).

Berdasarkan ayat tersebut menutup aurat adalah yariat yang Allah perintahkan kepada para mulimah. Seorang wanita muslimah telah mendapatkan perhatian yang amat besar dari syariat islam dalam rangka menjaga kesucian dan menjadikannya sebagai sosok yang terhormat dan mulia. Syarat-syarat yang diwajibkan atasnya dalam berpakaian dan memakai perhiasan tidak lain adalah untuk mencegah kejahatan yang mungkin muncul karena memamerkan aurat dan perhiasannya.


Dalam konteks kehidupan modern, di mana media dan budaya populer sering kali menonjolkan standar kecantikan yang berfokus pada tubuh dan penampilan fisik, pesan ini sangat relevan. Banyak perempuan, terutama generasi muda, merasa tertekan untuk memenuhi standar kecantikan yang ditetapkan oleh industri mode dan hiburan, yang sering kali tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pesan ini mengingatkan bahwa kecantikan fisik yang menonjolkan tubuh tidak seharusnya menjadi ukuran utama, dan bahwa menjaga diri dengan berpakaian sopan adalah bentuk kecantikan yang lebih berharga.

Jadi, kita sebagai seorang muslimah hendaknya mengikuti aturan yang telah diperintahkan Allah sebagai bukti ketakwaan kepada Nya, dan juga sebagai bentuk pengamalan akhlak terhadap diri sendiri guna menjaga maruahnya sebagai seorang perempuan.

d. Pacaran Syar’i

Postingan tanggal 27 April 2024 dengan judul “Pacaran Syar’i”, pada video ini membahas tentang perintah menjauhi doa dan larangan mendekati zina yaitu pacaran dan termasuk kategori pesan dakwah syariah berdasarkan pada audio berikut: *“Dek, kamu pengen deket sama Allah jauhi dosa, jangan pacaran.”*

Berdasarkan kalimat “*Dek, kamu pengen dekat sama Allah jauhi dosa* “ Pesan ini menekankan pentingnya meningkatkan kualitas hubungan dengan Allah melalui ketaatan dan menjauhi perbuatan dosa. Dosa dilihat sebagai penghalang utama untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dalam konteks ini, pacaran dianggap sebagai salah satu bentuk dosa yang harus dihindari. seperti yang Allah jelaskan dalam Q.S Al Isra’ ayat 32


 وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“*Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.*” (Al-Isra’ [17]: 32)

Dalam konteks modern, hubungan antar gender seringkali lebih terbuka, dan pacaran dianggap hal biasa. Pesan ini mengingatkan kembali pentingnya menjaga nilai-nilai agama di tengah perubahan sosial tersebut. Pesan ini mencerminkan pentingnya menjalankan hidup sesuai dengan tuntunan agama Islam, terutama dalam menjaga interaksi antara laki-laki dan perempuan agar tetap dalam batas-batas yang dibenarkan oleh agama.

3. Analisis Isi Pesan Dakwah Akhlak

Pesan dakwah mengenai kategori akhlak yakni terdapat enam postingan yang disampaikan melalui video reels instagram, seperti penjelasan dibawah ini

a. Bodoamat

Postingan tanggal 8 Maret 2024 dengan judul “Bodo Amat” membahas tentang perintah untuk tidak menyakiti orang lain dan termasuk kategori pesan dakwah akhlak berdasarkan pada audio berikut: “*kita tidak harus bikin semua orang seneng sama kita, ngga*

perlu, kita hanya diminta Allah SWT untuk tidak menyakiti siapapun”

Pesan ini menekankan bahwa dalam menjalani kehidupan, tujuan utama seorang Muslim adalah memenuhi perintah Allah, bukan untuk menyenangkan semua orang. Ini mengingatkan pada prinsip bahwa kepatuhan kepada Allah lebih utama daripada mencari penghargaan atau pujian dari manusia.

Dalam kalimat “, *kita hanya diminta Allah SWT untuk tidak menyakiti siapapun”* mengandung pesan ini juga menyoroti pentingnya menjaga perilaku baik dalam interaksi sosial, yaitu dengan tidak menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun emosional.

Dalam era digital dan media sosial, ada tekanan besar untuk selalu tampil sempurna dan menyenangkan semua orang. Pesan ini memberikan ketenangan, mengingatkan bahwa kita tidak harus memenuhi ekspektasi semua orang, yang bisa menjadi beban berat dan berdampak negatif pada kesehatan mental.

Pesan ini masuk dalam kategori dakwah yang menekankan moral dan etika, khususnya dalam interaksi sosial. Pesan ini mengarahkan umat untuk memiliki perilaku yang baik dan bertanggung jawab terhadap dampak tindakan mereka terhadap orang lain.

b. Pengaduanku

Postingan tanggal 14 maret 2024 dengan judul pengaduanku, video ini mengandung pesan dakwah akhlak, dikatakan demikian karena mendoakan keburukan untuk orang lain bukanlah akhlak terpuji.

Dalam kalimat “*kita minta Allah balas kejahatan kejahatan mereka, bukan ibadah itu namanya* ” mengandung pesan bahwa berdoa kepada Allah untuk membalas kejahatan orang lain tidak mencerminkan

sikap ibadah yang benar. Ibadah seharusnya murni untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencari kebaikan, bukan untuk memohon balasan terhadap orang lain. Pesan ini juga menekankan pentingnya pengendalian diri dan tidak terjebak dalam emosi negatif seperti dendam. Sebaliknya, seorang Muslim diajarkan untuk memaafkan dan menyerahkan segala urusan kepada Allah dengan sikap yang ikhlas.

Dalam kehidupan saat ini, banyak orang mungkin mengalami ketidakadilan atau kejahatan yang dilakukan oleh orang lain. Pesan ini relevan karena mengingatkan kita untuk tidak terjebak dalam sikap ingin membalas dendam, tetapi untuk tetap bersikap ikhlas dan fokus pada ibadah yang benar. Di era digital dan media sosial, di mana banyak orang sering kali cepat bereaksi negatif terhadap orang lain, pesan ini mengingatkan pentingnya menjaga hati dan niat kita tetap bersih, bahkan ketika kita merasa disakiti.

Pesan ini masuk dalam kategori dakwah yang menekankan etika dan akhlak dalam beribadah. Ini menekankan bahwa ibadah harus didasarkan pada niat yang tulus dan etika yang benar, bukan didorong oleh emosi negatif.

c. **Hanya Untukmu**

Postingan tanggal 5 April 2024 dengan judul “Hanya Untukmu” membahas tentang ikhlas berdasarkan pada audio berikut: *“ya Allah karuniakan keikhlasan agar mengerti melakukan sesuatu hanya untukmu ya Allah”*

Dalam kalimat tersebut mengandung sebuah doa yang memohon kepada Allah untuk diberi keikhlasan dalam setiap tindakan dan perbuatan. Keikhlasan adalah elemen inti dalam Islam, di mana setiap amal ibadah dan perbuatan baik seharusnya dilakukan semata-mata

untuk Allah, bukan untuk mendapatkan pujian atau pengakuan dari manusia.

Pesan ini juga mengandung makna tentang memahami tujuan dari setiap tindakan. Ini mengajak seseorang untuk merenungkan apakah tindakan yang dilakukan sudah benar-benar tulus dan ditujukan untuk mendapatkan ridha Allah. Allah berfirman dalam Q.S Al An'am: 162-163

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ ۗ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

“Katakanlah: Sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. Tiada sekutu bagiNya; dan demikian Itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah)”. (Al- An'am [6]: 162-163)

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa, perintah Allah berupa kewajiban sholat dilaksanakan serta hidup dan mati kita serahkan secara total kepada Allah SWT. Penyerahan kepada Allah SWT dilakukan dengan tulus hanya mengharapkan ridho-Nya, itulah hakikat ikhlas beribadah dan beramal.

Di dunia modern, banyak orang terlibat dalam berbagai kegiatan sosial atau amal, namun sering kali motivasi di balik tindakan tersebut bisa tercampur dengan keinginan untuk diakui, dipuji, atau dihargai. Pesan ini sangat relevan sebagai pengingat bahwa tujuan utama dari setiap perbuatan baik seharusnya adalah untuk mencari ridha Allah, bukan pengakuan dari manusia.

Pesan ini juga bisa dikategorikan sebagai dakwah yang berfokus pada akhlak kepada Allah, khususnya dalam hal menjaga niat dalam setiap perbuatan.

d. Tangki Cinta

Postingan tanggal 15 April dengan judul (Tangki Cinta) mengandung pesan dakwah kategori akhlak berdasarkan pada data audio berikut: *“Cinta karena Allah pasti akan dibalas, entah oleh suamimu yang mencintaimu lebih daripada kamu mencintainya, entah langsung oleh Allah SWT yang akan memenuhi cinta dihatimu sampai kamu terpenuhi tangki cintamu , hingga kamu tidak pernah merasa perlu untuk dicintai oleh siapapun”*.

Pada kalimat *“Cinta karena Allah pasti akan dibalas “* menekankan pada konsep ikhlas dalam mencintai, yang didasarkan pada keyakinan bahwa cinta yang murni dan tulus karena Allah SWT akan mendapatkan balasan yang lebih baik. Pesan ini mengajarkan bahwa cinta yang dilandasi oleh keimanan dan keikhlasan tidak perlu diharapkan balasannya dari manusia, karena balasan terbaik akan datang dari Allah SWT, baik melalui manusia lain (misalnya suami yang lebih mencintai) atau langsung melalui perasaan puas dan penuh dalam hati.

Di tengah masyarakat modern yang sering kali menekankan pada timbal balik dan pengakuan sosial, pesan ini relevan karena mengingatkan pentingnya ketulusan tanpa pamrih dalam hubungan, khususnya dalam pernikahan.

Pesan ini termasuk dalam kategori pesan dakwah akhlak, yaitu mengajarkan akhlak mulia dalam hubungan antar manusia, khususnya dalam hubungan pernikahan.

e. Belajar Memaafkan

Postingan tanggal 18 April 2024 dengan judul “Belajar memaafkan”, pada video ini membahas tentang menjadi orang yang pemaaf berdasarkan pada data audio berikut: *“Salah satu dari yang harus kamu kerjakan buat akhirat kamu adalah belajar punya hati yang mudah memaafkan kesalahan orang”*

Berdasarkan audio tersebut berisi tentang pentingnya memaafkan dalam kehidupan seorang Muslim, terutama dalam konteks persiapan untuk kehidupan akhirat. Memaafkan adalah tindakan yang sangat dihargai dalam Islam, dan memiliki dampak besar baik bagi individu yang memaafkan maupun yang dimaafkan. Islam mengajarkan bahwa memaafkan orang lain adalah tindakan yang mulia dan akan mendapat pahala dari Allah SWT.

Di era modern ini, di mana konflik dan perbedaan pendapat sering terjadi, kemampuan untuk memaafkan menjadi semakin penting. Media sosial dan teknologi telah mempermudah orang untuk mengekspresikan pendapat mereka, yang sering kali menyebabkan konflik atau kesalahpahaman. Dalam konteks ini, pesan tentang pentingnya memaafkan sangat relevan, karena membantu menjaga kedamaian dan harmoni dalam interaksi sehari-hari.

Pesan ini termasuk dalam kategori akhlak, karena berkaitan dengan perilaku baik yang dianjurkan dalam Islam.

f. Gelar Taqwa

Video dakwah berjudul Gelar Taqwa membahas tentang istiqomah beribadah setelah bulan Ramadhan berdasarkan pada data audio berikut: *“maka jika dikatakan bahwa bulan Ramadhan adalah bulannya*

ujian, kita baru akan tau hasilnya justru sesudah puasa usai bagaimanakah semangat mu beribadah?"

Berdasarkan audio tersebut menekankan konsep Ramadhan sebagai waktu ujian bagi umat Islam, dengan penekanan pada bagaimana keberlanjutan semangat beribadah setelah bulan suci tersebut berakhir. Ini mengingatkan bahwa nilai sebenarnya dari ibadah Ramadhan bukan hanya pada pelaksanaannya, tetapi juga pada bagaimana seseorang melanjutkan praktik-praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari setelah Ramadhan.

Ramadhan sering disebut sebagai bulan penuh berkah dan ampunan, tetapi juga bulan ujian bagi setiap Muslim. Ujian ini mencakup kemampuan untuk menahan diri dari godaan duniawi, meningkatkan ibadah, dan memperkuat hubungan dengan Allah. Pesan ini menekankan bahwa ujian sesungguhnya bukan hanya selama Ramadhan, tetapi juga bagaimana hasil dari ujian itu tercermin dalam perilaku dan ibadah kita setelah Ramadhan.

Pesan ini mengajak untuk refleksi diri, apakah semangat dan itiqomah beribadah yang dibangun selama Ramadhan tetap terjaga setelah bulan itu berlalu. Hal ini mencakup berbagai aspek ibadah, seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan amalan-amalan lainnya.

Pesan ini sangat relevan dalam kehidupan modern di mana banyak orang mungkin mengalami "*spiritual high*" selama Ramadhan, tetapi kembali ke kebiasaan lama setelahnya. Dengan berbagai distraksi dan tantangan kehidupan modern, menjaga semangat dan komitmen ibadah setelah Ramadhan menjadi tantangan tersendiri. Pesan ini mengingatkan pentingnya

konsistensi dalam ibadah, yang menjadi tolok ukur sejati dari keberhasilan spiritual selama Ramadhan.

Pesan ini termasuk dalam kategori akhlak, karena istiqomah beribadah merupakan salah satu akhlak terpuji yang berkaitan dengan penguatan hubungan dengan Allah dan pemeliharaan semangat ibadah, konsistensi serta kesungguhan dalam praktik ibadah sepanjang tahun, bukan hanya di bulan Ramadhan.





BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terdapat dalam vidgram @halimahalaydrus adalah sebagai berikut:

Secara umum materi dakwah yang diunggah oleh akun @halimahalaydrus berupa vidgram yang mencakup 3 materi dakwah yaitu akidah, syariah dan akhlak.

1. Pesan Dakwah akidah

Pesan dakwah akidah peneliti mengambil 2 vidgram dakwah yaitu “Badai pasti berlalu” dan “Tamu yang ditolak”. Pada vidgram yang berjudul Badai pasti berlalu yang terdapat pada kalimat *“Tenang apapun yang terjadi tak akan terjadi kecuali dengan sepengetahuan Allah dengan seizin Allah”*. Dalam vidgram tersebut membahas tentang keyakinan akan setiap takdir yang Allah berikan. sedangkan dalam postingan yang berjudul “Tamu yang di tolak” membahas kematian dan persiapan untuk hari akhir.

2. Pesan dakwah syariah

Pesan dakwah syariah peneliti mengambil 4 vidgram dakwah yaitu “Letak Bahagia” berisi perintah bertaqorrub kepada Allah dengan memperbanyak beribadah. Postingan yang berjudul “Mengejar Malam Lailatul Qodar” berisi tentang perintah untuk memperbanyak ibadah pada 10 malam terakhir bulan Ramadhan. Postingan yang berjudul “Cantik Dunia Akhirat” berisi perintah untuk menutup aurat, dan postingan berjudul “Pacaran Syar’i” mengandung pesan untuk menjauhi zina.

3. Pesan dakwah Akhlak

Pesan dakwah akhlak peneliti mengambil 6 vidgram dakwah yaitu potingan berjudul “Bodoamat” berisi tentang perintah untuk tidak menyakiti orang lain, potingan berjudul “Pengaduanku” berisi tentang perintah untuk tidak mendoakan keburukan untuk orang lain, postingan berjudul “Hanya Untukmu” berisi tentang perintah untuk ikhlas dalam mengerjakan sesuatu, postingan berjudul “Tangki Cinta” berisi tentang perintah untuk mencintai karena Allah, postingan berjudul “Belajar Memaafkan” berisi tentang perintah untuk belajar memaafkan ata perbuatan buruk orang lain kepada kita, dan postingan berjudul “Gelar Taqwa” berisi tentang perintah untuk itiqomah mengerjakan ibadah etelah bulan Ramadhan.

Berdasarkan rincian diatas dapat disimpulkan bahwa postingan vidgram akun intagram @halimahalaydru pada periode Maret- April 2024 mencakup 2 pesan kategori akidah, 4 kategori pesan dakwah syariah dan 6 kategori pesan dakwah akhlak. Secara keseluruhan materi dakwah yang disampaikan oleh @halimahalaydrus berisi tentang keyakinan, ibadah, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, dengan pendekatan yang relevan dan mudah dipahami oleh audiensnya.

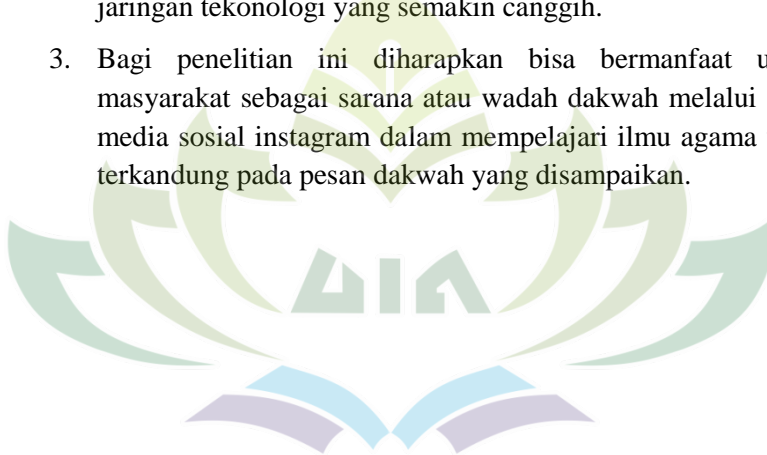
B. Saran

Adapun beberapa saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Ustadzah halimah Alaydrus diharapkan untuk terus memberikan segala ilmu agama dengan kekreatifitasan dalam menyebarkan pesan dakwah dimedia sosial. Karena di era digital saat ini, memberikan kemudahan untuk mengakses informasi salah satunya media sosial instagram yang saat ini banyak sekali penggunaanya baik dari kalangan remaja maupun dewasa. Dengan adanya akun dakwah di media

sosial dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan ilmu agama.

2. Untuk masyarakat yang dimana sebagai pengguna atau mad'u aplikasi media sosial khususnya instagram, agar bisa memaksimalkan dalam menggunakan media sosial secara baik dan bermanfaat bagi setiap pengguna, dan masyarakat juga bisa menjadikan media sosial instagram sebagai media dakwah yang efektif. Dalam berdakwah sejatinya tanggung jawab untuk kita semua dalam menyebarkan nilai-nilai agama islam walaupun hanya dengan satu ayat pun sebagai dakwahnya agar masyarakat dapat membukanya dalam berdakwah dengan menggunakan atau memanfaatkan jaringan teknologi yang semakin canggih.
3. Bagi penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk masyarakat sebagai sarana atau wadah dakwah melalui akun media sosial instagram dalam mempelajari ilmu agama yang terkandung pada pesan dakwah yang disampaikan.





DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Abdullah, *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajagrafindo Persada. 2018.
- Atang Abdul Hakim, *Metodologi Studi Islam*. Bandung : Rosda Karya. 2007.
- Awaludin Primay, *Metodelogi Dakwah: Kajian Teoritis dari Khaanahz Al- Qur'an*. Semarang: RaSAIL. 2006.
- Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2010.
- Beni Achmad Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2009.
- Burhan Burgin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2012.
- Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers 2012.
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodelogi untuk penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi dakwah*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Halimah Alaydrus, *Bidadari Bumi 2*. Jakarta: Wafa Production. 2020.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung : Alfabet. 2015.
- Ismail Suardi wekke, *Metode Penelitian Dakwah dan Komunikasi*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media. 2021.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008.
- Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana. 2006.
- Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah perspektif komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Lexy J moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2009.

- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Noeng Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Nurudin, *Ilmu Komunikasi: Ilmiah dan Populer*. Jakarta, Raja Grafinda Persada. 2016.
- Mahmudin Bunyamin, *Fiqh Ibadah*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung. 2010.
- Moh. Ali Aziz. *Edisi revisi: Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Muhammad bin Shalih al-Utsaimin, *Penjelasan Dasar Rukun Dilengkapi Pengertian Agama Islam dan Lima Rukunnya*. Jakarta: Darul Haq. 2021.
- M. Imam pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja. 2012.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah. 2007.
- Muslich Shabir, *Tauhid dan Akhlak Tasawuf*. Bandung: Nuansa Aulia. 2023.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Rhomey Roslyn, *Fikih Aqiqah*. Jawa Tengah: Intera. 2021.
- Ropingi el ishaq, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Malang: Madani. 2016.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah. 2009.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-17*. Bandung : Alfabet. 2012.
- Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Prenamedia Group. 2016.
- Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*. Jakarta : Rineka Cipta. 2009.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2011.
- Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam. 2000.

Karya Ilmiah:

Audah Mannan, Akhmad Fachri, “Penggunaan Fitur Vidgram Pada Akun @Yufid.Tv Di Instagram Sebagai Tren Media Dakwah, *Tabligh*”. vol. 19. No. 2. 2018.

<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/7476/6114>.

Gusti Yasser Arafat, Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. *Alhadharah* Vol. 17 No. 33. 2018.

<https://jurnal.uin->

[antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2370](https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2370).

Kamaluddin, Pesan Dakwah, Jurnal Kajian-Kajian Keislaman. (Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang Sidempuan. Vol.2. No.2. 2016.

<https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/F/article/view/475>

Rifki Rifai dan Muhibuddin, “Pesan Dakwah Melalui Video Instagram: Analisis Isi Pesan Dakwah Akun @nunuzoo. *AdZikra*”.Vol. 10 No. 2. 2019.

<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/adzikra/article/download/4235/2922>.

Yosieana Duli Deslima, “Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung”. *At Tabsyir*. vol. 7. No. 1. 2020.

<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/7151>.

Skripsi:

Alfatih Yusry.S, “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustad Syafiq Riza Basalamah di Media Sosial Instagram”. Skripsi : UIN Sumatera Utara Medan. 2022.

Aurel Claudia Ghaezani, “Analisis Isi Pesan Dakwah Di Akun Instagram @hawaariyyun”. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2023.

Azizatul Aulia, “Analisis Pesan Dakwah Dzatiyah Pada Caption Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus”. Skripsi: UIN Syari Hidayatullah Jakarta. 2020.

- Fantony Syadam, "Pesan Dakwah Pada Kitab Fadhoilul Amal dalam Meningkatkan Semangat Beramal". Skripsi: UIN Raden Intan. 2022.
- Guesty Tania, "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram". Skripsi: UIN Raden Intan. 2019.
- Isna Dayuwati, "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Akun @Nafilmufiq". Skripsi: IAIN KUDUS. 2022.
- Lia Hikmatul Maula, "Analisis Isi Pesan Dakwah Vidgram Pada Akun @dakwahislamuha". Skripsi: IAIN Kudus. 2020.
- Vara Dila Riskiyanti, "Pesan Dakwah di Media Sosial Tiktok @zahidsamosir". Skripsi UIN Syarif Hidayatullah. 2022.
- Widia Khumaira, "Analisis isi pesan dakwah bergambar di akun instagram @zaidulakbar. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2020.

Sumber Lain:

- Akbar, "Pengertian Instagram", Ruang Pengetahuan, 2023, <https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-instagram/>
- Fai, Treads Instagram fitur dan cara mendaftarnya, 2023, <https://umsu.ac.id/berita/threads-instagram-fitur-dan-cara-mendaftarnya/>
- Halimah Alaydrus Official, "Penulis Buku Bidadari Bumi, Tuter Hati, Pilar Cahaya dan Muhasabah Cinta" 14 Maret 2024. https://www.halimahalaydrus.com/p/blog-page_9.html
- Kiswondari, " Profil dan Biodata Ustadzah Halimah Alaydrus, Pendakwah yang Tak Pernah Tunjukkan Wajah ", <https://jabar.inews.id/berita/profil-dan-biodata-ustadzah-halimah-alaydrus-pendakwah-yang-tak-pernah-tunjukkan-wajah.jabar.inews.id>
- Mustika Rani Hendriyanti, Instagram akan Tambahkan Durasi Reels Hingga 10 menit, 2023, Liputan 6, <https://www.liputan6.com/tekno/read/5385507/instagram-akan-tambahkan-durasi-reels-hingga-10-menit-dan-fitur-berbagi-komentar-ke-stories?page=4>
- Revopedia, Apa itu Reels di Instagram, 2023 <https://revou.co/kosakata/reels> .

LAMPIRAN







**SURAT PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

NOMOR : 25 TAHUN 2023

**TENTANG
PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) SEMESTER GANJIL TA. 2023/2024 (TAHAP I)
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

- Memimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung Semester Ganjil TA 2023/2024 perlu ditetapkan judul dan menunjuk pembimbing skripsi;
2. Bahwa nama yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu melaksanakan tugas dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 22 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 31 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung;
6. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 593.a Tahun 2019 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung No 358c Tahun 2023 tentang Kalender Akademik Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung TA 2023/2024.
- Memperhatikan** : Hasil keputusan tim Sidang Judul Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tanggal 23 Agustus 2023.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERINTAH DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG TENTANG PENETAPAN JUDUL DAN PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI) FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SEMESTER GANJIL TA. 2023/204 (TAHAP I)
- Kesatu : Menetapkan judul dan Pembimbing Skripsi mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Mahasiswa yang tercantum dalam lampiran Surat Perintah ini harus segera menyusun proposal penelitian untuk diseminarkan selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sejak ditetapkan surat keputusan ini. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka Dekan dapat membatalkan judul dan pembimbing yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Dosen Pembimbing harus menyediakan waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi minimal satu kali dalam seminggu, mengarahkan, membimbing dan memberikan petunjuk kepada mahasiswa bimbingannya. Apabila pembimbing tidak dapat melaksanakan tugasnya maka mahasiswa dapat mengajukan pergantian pembimbing.
- Keempat : Surat Perintah ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 30 Agustus 2022



Abdul Syukur, M.Ag

NIP. 196511011995031001

Lampiran : Nomor 25 Tentang Penetapan Judul Dan Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (Kpi) Semester Ganjil Ta. 2023/204 (Tahap I) Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

NO	NAMA/NPM	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING
1	Irgi Riskiyadi Pratama NPM : 1841010181	Desain Komunikasi Visual Sebagai Media Dakwah Pada Stasiun Radio A Radio 101.1 FM Bandar Lampung	Dr. Faiza, M.Ag (PA) Nadya Amalia Nasution, M.SI
2	Remaldi Feryando NPM: 1941010576	Dampak Penyebaran Berita Bohong Terhadap Kerukunan Antar Umat Beragama di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung	M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si. (PA) Umi Rojjati, M.Kom.I
3	Achmad Rifki NPM : 1941010003	Analisis Pesan Dakwah Pada <i>Stajid Up Comedy</i> di Chanel Youtube Dzawin Nur Ikram	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M. Si. (PA) Siti Wuryan, M.Kom.I.
4	Fajar Setiawan NPM :1941010315	Metode Dakwah Dalam Pembinaan Keagamaan Santri Unit Kegiatan Mahasiswa Pagar Nusa UIN Raden Intan Lampung	Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M.Sos.I (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
5	Muhammad rizky Npm : 1941010383	Komunikasi Organisasi Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Pada Karahng Taruna Desa Sukadama Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus	Subhan Arif, S.Ag. M.Ag. (PA) Siti Wuryan, M.Kom.I.
6	Manca Ajeng Novatri NPM : 1941010361	Strategi Humas Pondok Pesantren Tahfidz Alkarim Rasyid Dalam Menarik Minat Masyarakat Menghafal Al-Qur'an di Desa Suka Banjar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran	Subhan Arif, S. Ag. M. Ag. (PA) Umi Rojjati, M.kom.I
7	Sukrianto Npm : 2041010153	Aktivitas Dakwah Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama di Desa Mesir Ilir Kec.Bahuga Kab. Way Kambing	Prof.Dr.H.M. Nasor,M. Si. (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
8	Trisna Dikky Saputra Npm : 1941010541	Strategi Dakwah Dalam Mengurangi Kriminalitas di Desa Labuhan Maringgai Lampung Timur.	Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. H. Zamharri, S.Ag. M.Sos.I (PA)
9	Abdul Aziz NPM : 2041010306	Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Literasi Budaya Lampung Pada Ikatan Duta Bahasa Provinsi Lampung	Dr. Suslina Sanjaya, S.Ag., M.Ag. (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom

10	Adam Wahyu Ramdhan NPM: 1941010245	Peran Komunikasi KP/ID Dalam Pengawasan Kampanye Hitam di Provinsi Lampung	Prof.Dr.H.M.A. Achlami,HS,MA (PA) Dr. Fitri Yanti, M.A.
11	Siska sapitri NPM : 1941010214	Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Keluarga Sakinah di Kecamatan Batu Brak Lampung Barat.	Dr. Fitri Yanti, MA. (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.
12	Siti Amanah NPM : 1941010623	Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram @halimahalyetrus	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Dr. H. Zamhariri, S. Ag. M. Sos.I. (PA)
13	Erni Susanti Npm : 1941010311	Strategi Komunikasi/ Penyiaran Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Pada Program Acara Religi Pagi RRI Bandar Lampung	Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M.Sos.I. (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
14	M Ridho Febri Sari NPM : 1941010142	Respon Masyarakat Terhadap Pesan Dakwah Da'1 Pada Majelis Taklim Masjid Al Ikhlas Gunung Terang Langkapura Bandar Lampung	Prof. Dr. H. M. Nasor, M. Si. (PA) Umi Rojiati, M.Kom.I.
15	Sisca Oktavia Npm : 1941010444	Komunikasi Mubaadalah Dalam Kesetaraan Rumah Tangga Pada Majelis Taklim Hidayatul Iman Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran	Dr. Fitri Yanti, M.A. Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I (PA)
16	Muhammad Zaldi Ramadhan NPM : 1941010387	Komunikasi Organisasi Kerukunan Keluarga Padang Sekitarnya (KKPS) Provinsi Lampung Dalam Melestarikan Budaya Minkangkabau Di Provinsi Lampung	Dr. H. Jasmadi, M.Ag. (PA) Nadya Amalia Nasution, M.Si.
17	Virza Zahira Maharani Npm : 1941010231	Komunikasi Interpersonal Antar Karyawan G Hotel Syariah Bandar Lampung Dalam Menanamkan Etos Kerja	Prof. Dr. H. Khomsabrial Romli, M.Si. (PA) M.Apun Syarifuddin, S.Ag., M.Si.
18	Rafida Anggeline Putri NPM: 2041010273	Peningkatan Kemampuan Public Speaking di MTS Muhammadiyah 1 Natar Lampung Selatan	Prof.Dr.H.M.Nasor,M.Si. (PA) Ade Nur Istiani, M.I.Kom
19	Lukman Efendi Npm : 1941010516	Strategi Komunikasi Interpersonal Melalui Teknik Token Economy Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Di TPA Ulul Albab Kota Bandar Lampung	Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
20	Fadhlan Al Hadi	Dakwah Dalam Praktek Ruqyah Pada Quranic Healing	Dr. Fariza Makmun, S.Ag. M.Sos.I. (PA)

Npm : 1941010313	International (QHI) Di Bandar Lampung	Siti Wuryan, M.Kom.I.
21 Elsa Feby Safitri NPM : 1941010554	Analisis Penggunaan Teknologi Komunikasi Sebagai Media Literasi Dakwah Pada Dzikir Gerakan Mubaligh Islam Kota Bandar Lampung	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. Bambang Budwiranto, Ph.D. (PA)
22 Susmya Mutiara Hati NPM : 1941010448	Analisis Isi Tentang Gender Pada Akun Instagram @mubadallah.id	Subhan Arif, S.Ag., M.Ag. Drs. Mansur Hidayat, M.Sos. I. (PA)
23 Andrian Pratama NPM: 1941010030	Komunikasi Dakwah Dalam Menanamkan Amaliyah Nahdliyah Pada Kajian Kreativitas Sahabat	Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli., M.Si. (PA) Siti Wuryan, M.Kom.I
24 M Fajar Sholehudin NPM: 1841010067	Pesan Dakwah Pada Film Cinta Subuh The Movie Dalam Tinjauan Analisis Isi	Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.I.,M.Sos.I. (PA)
25 Nama : Wulandari Npm : 1941010631	Komunikasi Skunder Dalam Meningkatkan Partisipasi Kehadiran Jama'ah Pada Kajian Rutin di Mushola Arahman Kelurahan Gunung Sulah Kota Bandar Lampung	Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.I.,M.Sos.I. (PA) Septy Anggraini, M.Pd.
26 Nama : Sastya Pratiwi Npm : 1941010500	Peran Public Relation Dalam Membangun Citra Masjid Al-Furqan Bandar Lampung Sebagai Pusat Kegiatan Keislaman	Dr. H. Abdul Syukur, MA, Ag. Mardiyah, M.Pd. (PA)

Ditetapkan di : Bandar Lampung

Pada tanggal : 30 Agustus 2022










KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bundar Lampung, Telp. (0721) 703289

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Amanah
 NPM : 1941010623
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Pembimbing I : Subhan Arif, S.Ag., M.Ag.
 Pembimbing II : Dr. H. Zamhari, S.Ag. M. Sos.I.
 Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Vidgram
 @halimahalaydrus

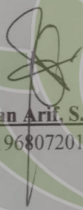
No.	Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	30 Oktober 2023	Bimbingan proposal BAB I dan BAB II (Pembimbing II), meliputi perbaikan teknik penulisan proposal, penegasan judul, latar belakang dan kajian teori di Bab II	-	<i>Sh</i>
2.	27 November 2023	ACC proposal (Pembimbing II).	-	<i>Sh</i>
3.	27 November 2023	Bimbingan Bab I dan Bab II meliputi perbaikan teknik penulisan dan kelengkapan data serta ACC proposal (Pembimbing I).	<i>f</i>	<i>Sh</i>
4.	14 Desember 2023	Seminar Proposal		<i>Sh</i>
5.	15 Januari 2024	Bimbingan Bab I dan Bab II setelah seminar proposal (Pembimbing II).	-	<i>Sh</i>
6.	26 Februari 2024	Bimbingan skripsi Bab I sampai Bab III terkait perbaikan teknik penulisan dan data pada Bab III (Pembimbing I).	<i>f</i>	<i>Sh</i>


7.	29 Mei 2024	Bimbingan Bab I sampai Bab III meliputi perbaikan teori pada Bab 2 serta perbaikan analisis data di bab 4 Bab IV		
8.	10 Juni 2024	ACC skripsi Bab I sampai Bab V (Pembimbing I)		
9.	13 Juni 2024	ACC skripsi Bab I sampai Bab V (Pembimbing II)	-	

Bandar Lampung, 14 Juni 2024

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II


Subhan Arii, S.Ag., M.Ag.
 Nip. 196807201996031002


Dr. H. Zamhariri, S.Ag. M. Sos.I.
 Nip. 197306012003121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 7609422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2011/ Un.16 / P1 /KT/VI/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

ANALISI ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS

Karya :

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
Siti Amanah	1941010623	FDIK/KPI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 15%. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 26 Juni 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

ANALISI ISI PESAN DAKWAH PADA AKUN VIDGRAM @HALIMAHALAYDRUS

by PERPUSTAKAAN UIN RIL



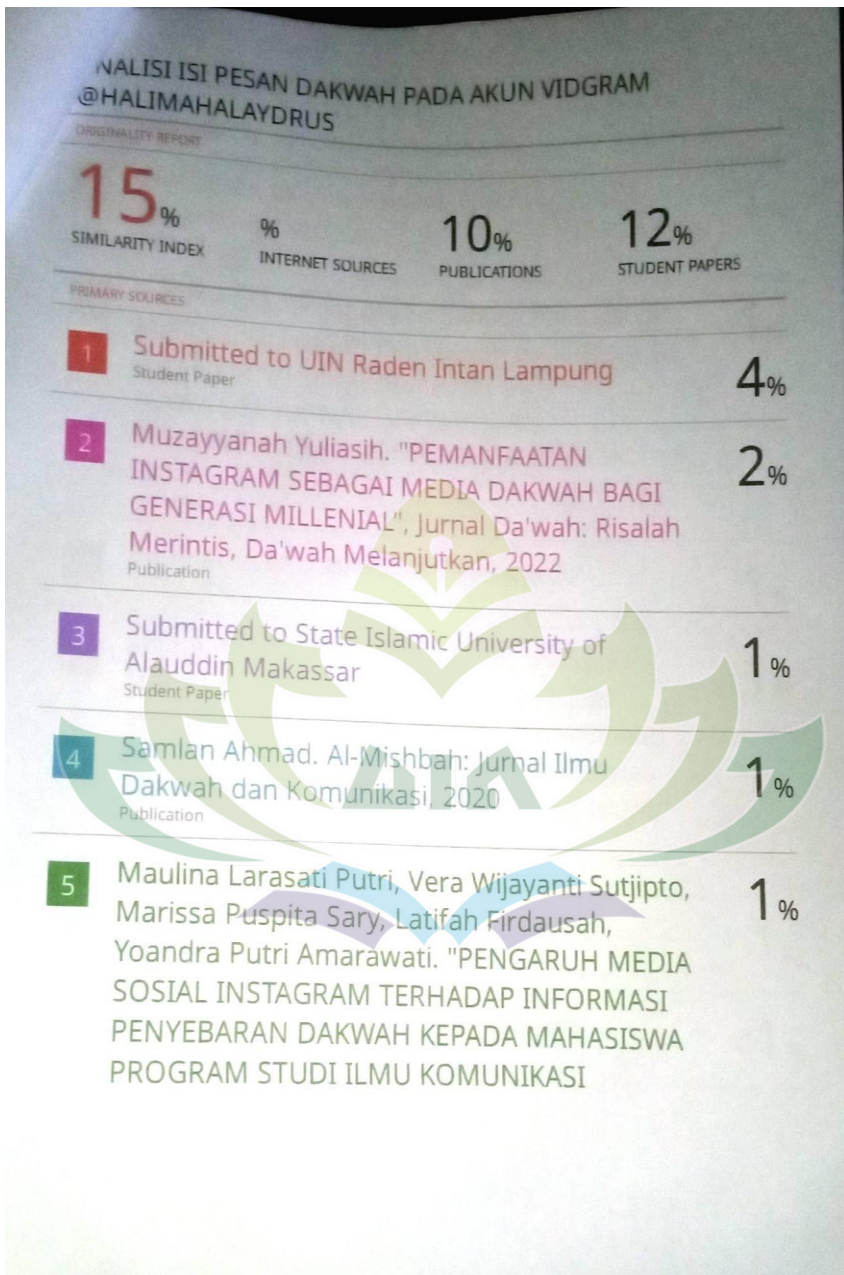
Submission date: 26-jun-2024 08:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 2408255058

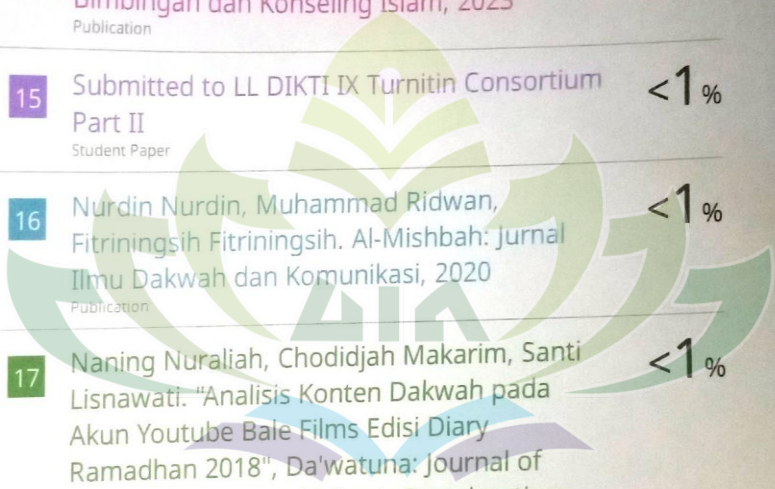
File name: SITI_AMANAH_1.docx (114.71K)

Word count: 8095

Character count: 51390



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA", KINESIK, 2021		
Publication		
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	1%
7	Eva Harista. "Pengunaan Bahasa Persuasi di Media Sosial dalam Berdakwah pada Akun Facebook 'Yusuf Mansur (Official)'", MAWA'IZH: JURNAL DAKWAH DAN PENGEMBANGAN SOSIAL KEMANUSIAAN, 2018 Publication	1%
8	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
9	Shinta Alimatul Islam, Mutrofin. "Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam terhadap Program Dakwah Shihab & Shihab di Narasi TV", Jurnal Kopis: Kajian Penelitian dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam, 2023 Publication	1%
10	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas Gunadarma Student Paper	<1%
Submitted to IAIN Surakarta		



2	Student Paper	<1 %
13	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
14	Juniar Dwi Anggraini, Nasichah, Zahwa Qoblla Andini, Alvin Faiz Al Farizi. "Komunikasi Non Verbal dalam Budaya Hijab di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", Nosipakabelo: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 2023 Publication	<1 %
15	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
16	Nurdin Nurdin, Muhammad Ridwan, Fitriingsih Fitriingsih. Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2020 Publication	<1 %
17	Naning Nuraliah, Chodidjah Makarim, Santi Lisnawati. "Analisis Konten Dakwah pada Akun Youtube Bale Films Edisi Diary Ramadhan 2018", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2022 Publication	<1 %



